

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI
DAN PEMANFAATAN DIGITALISASI
TERHADAP KINERJA UMKM
(STUDI KASUS KOTA TANJUNG BALAI)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Studi Akuntansi*



Oleh :

**NAMA : DARMAYANA PERANGIN ANGIN
NPM : 2105170138
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 11 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DARMAYANA PERANGIN ANGIN
NPM : 2105179136
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN DIGITALISASI TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS KOTA TANJUNG BARAI)

Dinyatakan : (A) Lulus. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan untuk mendaftarkan gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. H. Zulfah Juwani, S.E., M.Si)

Penguji II

(Baihaq Ammy, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Terpercaya

Sekretaris

(Prof. Dr. H. H. Jurni N.Y., S.E., M.M., CMA) (Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

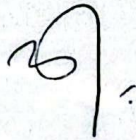
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : DARMAYANA PERANGIN ANGIN
NPM : 2105170138
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
**JUDUL TUGAS AKHIR : PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN DIGITALISASI TERHADAP
KINERJA UMKM (STUDI KASUS KOTA
TANJUNG BALAI)**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir



Fitriani Saragih, S.E., M.Si,

**Diketahui/ Disetujui
Oleh:**

**Ketua Prodi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**



M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc,

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**



**Asoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M.,
M.Si., CMA.**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Darmayana Perangin Angin
NPM : 2105170138
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si,
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjung Balai)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 - Bab 2 - Bab 3	14/5/20	η
Bab 2	- Bab 4 - Bab 5	15/5/20	η
Bab 3	- Bab 6 - Bab 7	6/8/20	η
Bab 4	- Bab 8 - Bab 9	6/8/20	η
Bab 5	- Bab 10	10/8/20	η
Daftar Pustaka	- Daftar Pustaka	25/8/20	η
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Persetujuan	1/9/2025	η

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc,

Medan, Agustus 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si,

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Darmayana Perangin Angin
NPM : 2105170138
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul “**Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjung Balai)** ” adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPEL
BFECEALX060373096

Darmayana Perangin Angin

ABSTRAK

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN DIGITALISASI TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM KOTA TANJUNG BALAI)

Darmayana Perangin Angin

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

darmayana8800@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Tanjung Balai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner yang diberikan kepada 45 Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tanjung Balai. Populasi pada penelitian ini berjumlah 90 UMKM dan sample pada penelitian berjumlah sebanyak 45 UMKM. Teknis analisis data yang digunakan adalah Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis. Uji Hipotesis yang dianalisis menggunakan SPSS versi 26 for windows.. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Kemudian Pemanfaatan digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Dan Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Tanjung Balai.

**Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Digitalisasi dan Kinerja
UMKM**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING UNDERSTANDING AND DIGITALIZATION UTILIZATION ON MSME PERFORMANCE (CASE STUDY OF MSMES IN TANJUNG BALAI CITY)

Darmayana Perangin Angin
Accounting Study Program
Faculty of Economics and Business
University of Muhammadiyah Sumatera Utara
darmayana8800@gmail.com

The purpose of this study is to determine whether accounting understanding and utilization of digitalization have a significant influence on the performance of MSMEs in Tanjung Balai City. This study is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire method given to 45 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Tanjung Balai City. The population in this study amounted to 90 MSMEs and the sample in the study amounted to 45 MSMEs. The data analysis techniques used are Data Quality Test, Classical Assumption Test and Hypothesis Test. Hypothesis Test analyzed using SPSS version 26 for windows. The results of this study state that Accounting Understanding has a significant influence on MSME Performance. Then the Utilization of Digitalization has a significant influence on MSME Performance. And Accounting Understanding and Utilization of Digitalization have a significant influence on MSME Performance in Tanjung Balai City.

Keywords : Accounting Understanding, Utilization of Digitalization and MSMEs Performance

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya pada setiap umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semuanya. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi Tugas Akhir ini serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dengan judul penelitian yaitu: **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjung Balai)”**

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu penulis. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya terutama kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Alm. S. Perangin - Angin dan Ibunda tercinta Dumaria Manalu yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti selama masa pendidikan. Tanpa doa, kerja keras, dan semangat kedua orang tua berikan, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini. Segala jerih payah, nasihat, dan ketabahan yang telah ayah dan ibu berikan menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan setiap proses akademik hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Tugas akhir ini penulis persembahkan sebagai

wujud kecil dari cinta, hormat, dan rasa terima kasih yang mendalam untuk ayah dan ibu tercinta.

Pada kesempatan ini pula penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu , diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak M. Shareza Hafiz, SE.,M.Acc, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nabilla Dwi Aginta, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya yang memberikan bimbingan, ilmu, pemikiran, pengarahan dan waktu kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kakak dan Abang tercinta yaitu: Syafraini Perangin - Angin, Azwar Admaja dan Syafruddin Perangin – Angin, yang penulis sayangi, terimakasih atas segala perhatian, dukungan, semangat, serta doa yang telah

diberikan selama penulis menempuh perkuliahan. Kehadiran kaka dan abang menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk terus berusaha hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Sahabat-sahabat penulis Mutiara, Vivin, Putri, Tia, Ranti, Zilda, Liza, Puput, Suci yang telah memberikan semangat, dukungan dan telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

11. Teman seperjuangan penulis di masa perkuliahan yang selalu kebersamai dari awal semester sampai selesai, terimakasih atas segala bantuan, dan support kepada penulis.

12. Terakhir terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah bertahan, berjuang, tidak menyerah dan tetap tangguh untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan penulis berharap skripsi ini bisa menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Agustus 2025
Penulis

Darmayana Perangin Angin
2105170138

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Rumusan Masalah.....	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah.....	14
2.1.1.1 Pengertian UMKM	14
2.1.1.2 Kelebihan UMKM	18
2.1.2 Kinerja UMKM.....	21
2.1.2.1 Pengertian Kinerja UMKM	21
2.1.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	22
2.1.2.3 Indikator Kinerja UMKM.....	24
2.1.3 Pemahaman Akuntansi.....	25
2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Akuntansi	25
2.1.3.2 Strategi Pemahaman Akuntansi	27
2.1.3.3 Indikator Pemahaman Akuntansi	31
2.1.4 Pemanfaatan Digitalisasi.....	33
2.1.4.1 Pengertian Pemanfaatan Digitalisasi	33
2.1.4.2 Manfaat Digitalisasi	34

2.1.4.3 Indikator Pemanfaatan Digitalisasi	34
2.1.5 Penelitian Terdahulu	37
2.2 Kerangka konsep	38
2.3 Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Definisi Operasional	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
3.3.1 Tempat Penelitian	42
3.3.2 Waktu Penelitian	42
3.4 Populasi dan Sampel.....	43
3.5 Teknik pengumpulan data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1 Deskripsi Data	51
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	51
4.1.2 Penyajian Data	54
4.2 Analisis Data.....	56
4.2.1 Pengujian Hipotesis	56
4.2.2 Pembahasan/ Diskusi Temuan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Kota Tanjungbalai.....	8
Tabel 1.2 Pra Survey	9
Tabel 2.1. Kriteria UMKM dalam P P Nomor 7 Tahun 2021.....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1 Defenisi Oprasional.....	40
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	42
Tabel 4.1 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.3 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .	51
Tabel 4.4 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha Didirikan.....	52
Tabel 4.5 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Omset Penjualan Perbulan.....	53
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Pemahaman Akuntansi (X1).....	54
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Pemanfaatan Digitabilitas (X2)	54
Tabel 4.8 Skor Angket Variabel Kinerja (Y)	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (X1)	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Digitabilitas (X2)	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi (X1).....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Digitabilitas (X2).....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja (Y).....	60

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.19 Hasil Uji t (Parsial).....	67
Tabel 4.20 Hasil Uji F (Simultan)	68
Tabel 4.21 Hasil Uji Determinasi (R).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	39
Gambar 4.1 Normal Probability Plot.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk badan usaha yang terus mengalami pertumbuhan di Indonesia. Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 mencapai sekitar 65,4 juta unit usaha. Sektor ini memiliki peran strategis dalam menyerap tenaga kerja, dengan total pekerja yang terlibat mencapai 123,3 ribu orang (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Dengan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, UMKM tidak hanya menjadi penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berperan sebagai faktor penyeimbang dalam sistem pasar serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dan telah mengalami perkembangan yang signifikan dari masa ke masa. Sejak era kerajaan di Nusantara, sektor perdagangan dan kerajinan telah menjadi bagian dari aktivitas ekonomi masyarakat. Pada masa Kerajaan Majapahit (1293–1527), misalnya, perdagangan rempah-rempah, tekstil, serta produk kerajinan tangan berkembang pesat, didukung oleh jalur perdagangan maritim yang menghubungkan Nusantara dengan berbagai negara di Asia dan Timur Tengah. Dalam konteks ini, usaha kecil dan menengah telah memainkan peran sebagai penggerak ekonomi lokal yang menopang sistem perdagangan pada saat itu (Tambunan, 2019a).

Pada era Orde Baru (1966–1998), pemerintah menerapkan kebijakan industrialisasi yang turut berdampak pada UMKM. Melalui program Kredit Investasi Kecil (KIK) dan Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP), pemerintah berupaya meningkatkan akses permodalan bagi UMKM agar dapat berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas. Pasca krisis ekonomi 1998, UMKM menjadi tulang punggung pemulihan ekonomi nasional karena memiliki ketahanan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan besar yang banyak mengalami kebangkrutan.

Keberadaan UMKM itu sendiri sangat membantu pemerintah dalam upaya untuk mengurangi pengangguran dan kemiskinan yang merupakan permasalahan nasional yang belum dapat diatasi oleh pemerintah, dan dalam usaha nya UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja. Dengan itu pemerintah harus memberikan dukungan dalam bentuk bantuan dana, pembinaan SDM, dan beberapa program yang dapat memajukan UMKM. Maka UMKM harus lebih diperhatikan oleh pemerintah agar masyarakat yang belum mempunyai usaha menjadi tertarik untuk membuka usaha.

Pertumbuhan perekonomian Kota Tanjungbalai pada Tahun 2019 sebesar 5,81 persen mengalami peningkatan dibandingkan laju pertumbuhan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,77 persen dan masih berada diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara yaitu 5,22 persen dan nasional sebesar 5,02 persen. Pada tahun 2020 perkembangan laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia termasuk Kota Tanjungbalai mengalami kontraksi akibat pandemi covid-19. Pandemi Covid-19 mengakibatkan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), artinya menghentikan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga

menghambat kegiatan produksi dan distribusi barang. Perekonomian Kota Tanjungbalai tumbuh negatif sebesar 0,47 persen, sama halnya dengan yang dialami oleh provinsi dan nasional tumbuh sebesar minus 1,07 persen dan 2,07 persen. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Tanjungbalai memiliki peran penting dalam perekonomian daerah. Menurut data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Tanjungbalai, pada tahun 2014 terdapat 11.271 UMKM yang tersebar di enam kecamatan. Jumlah ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Mengingat besarnya peran sektor UMKM tersebut dalam perekonomian baik secara nasional maupun daerah, maka pemerintah melalui instansi terkait terutama Kementerian Koperasi dan UKM telah meluncurkan berbagai program untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya UMKM. Kebijakan pemerintah untuk mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM) tersebut cukup serius. Hal ini didukung dengan disahkannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menegaskan bahwa usaha ini perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim usaha yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha seluas-luasnya.

Oleh karena itu, sektor UMKM diharapkan mampu meningkatkan kedudukan, peran dan potensinya seperti yang disumbangkan oleh usaha besar dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat, penciptaan lapangan kerja serta pengentasan kemiskinan. Implementasi dari kebijakan pemerintah salah satunya tercermin dari banyaknya

program bantuan pemerintah yang dialokasikan untuk pengembangan sektor UMKM.

Namun, perkembangan UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya terkait dengan pemahaman akuntansi, pemahaman akuntansi merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan usaha. Akuntansi yang baik membantu pelaku usaha dalam pencatatan keuangan yang transparan, pengelolaan modal, serta pengambilan keputusan berbasis data. Studi yang dilakukan oleh (Maseko & Manyani, 2011) menunjukkan bahwa pemilik usaha kecil dengan pemahaman akuntansi yang baik cenderung memiliki bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan. Namun, kenyataannya, banyak pelaku UMKM di Kota Tanjungbalai yang masih menghadapi kendala dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan yang efektif.

Pemahaman akuntansi juga menjadi faktor krusial dalam kinerja UMKM. Dengan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat mencatat transaksi secara sistematis dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Hal ini penting untuk mengetahui kondisi finansial usaha serta membuat keputusan bisnis yang tepat. (Siregar et al., 2021) mengungkapkan bahwa pemahaman akuntansi berkontribusi terhadap pengelolaan usaha yang lebih efektif dan efisien. Peneliti amati bahwa pada UMKM Tanjungbalai pemahaman akuntansi masih kurang dipahami oleh para pelaku usaha UMKm yang ada di Kota Tanjungbalai.

Di era digital, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Global Web Index* (2022) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah pengguna e-commerce tertinggi di dunia, dengan

96% pengguna internet mencari produk atau layanan melalui platform digital. Namun, nilai transaksi e-commerce di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata global, menunjukkan bahwa pemanfaatan digitalisasi oleh UMKM masih perlu ditingkatkan (www.databoks.co.id). Penggunaan media sosial dan platform digital dapat membantu pelaku UMKM memperluas pasar, meningkatkan pemasaran, serta meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Penelitian Gunawan (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan wirausaha, dengan inovasi sebagai variabel mediasi.

Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperbaiki layanan pelanggan melalui platform daring. Penelitian yang dilakukan oleh (McKinsey & Company, 2018) menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital mengalami peningkatan pendapatan sebesar 26% lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkannya. Di Kota Tanjungbalai, digitalisasi UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya literasi digital, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta minimnya pemahaman mengenai pemasaran digital. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana ketiga faktor ini tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Tanjungbalai, sehingga dapat memberikan wawasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendukung perkembangan UMKM secara lebih optimal.

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat dilakukan dimanapun serta siapapun dapat melakukannya. Internet dan berbagai platform daring (online) terutama media sosial, memberi fasilitas bisnis yang memungkinkan usaha

rumahan, usaha kecil dan menengah dapat menarik konsumen yang lebih banyak, hasilnya siapapun dapat melakukan bisnis dengan harga pemasaran yang sangat murah dan terjangkau. (Fella et al., 2020) melalui pemasaran inilah UMKM dapat menaiki level lebih tinggi untuk dikenal oleh masyarakat atau pembeli, karena melalui kemampuan untuk memasarkan secara digital juga bukan suatu hal yang dapat dilakukan oleh seseorang tanpa belajar terlebih dahulu, oleh karena hal tersebut peneliti melihat bahwa ada hal yang patut untuk diteliti bahwa apakah tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi bagaimana iya mengelola sebuah usaha.

Teori *Resource-Based View* (RBV) dikembangkan oleh (Barney, 1991) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif suatu perusahaan, termasuk UMKM, sangat dipengaruhi oleh sumber daya internal yang dimilikinya. Sumber daya ini dapat berupa sumber daya manusia, keuangan, aset fisik, dan kemampuan inovasi. Jika sumber daya yang dimiliki bersifat berharga (*valuable*), langka (*rare*), tidak mudah ditiru (*inimitable*), dan tidak tergantikan (*non-substitutable*), maka bisnis tersebut akan memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Berdasarkan teori *Resource-Based View* (RBV), kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat dipengaruhi oleh kapasitas internal yang dimiliki oleh pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang ada. Di Kota Tanjung Balai, kinerja UMKM dapat dianalisis melalui berbagai elemen kunci yang menentukan daya saing dan keberlanjutan usaha, seperti sumber daya manusia, akses modal, aset fisik, inovasi, dan dukungan kebijakan pemerintah.

Dari aspek sumber daya manusia, banyak pelaku UMKM di Tanjung Balai masih menghadapi keterbatasan dalam hal keterampilan manajerial dan keuangan.

Sebagian besar pelaku usaha berasal dari latar belakang pendidikan yang terbatas, sehingga pemahaman mereka terhadap pengelolaan usaha yang efektif, pencatatan keuangan yang akurat, serta strategi pemasaran masih kurang optimal. Berbeda dengan UMKM di daerah yang memiliki akses lebih luas terhadap pelatihan kewirausahaan dan pendidikan bisnis, UMKM di Tanjung Balai cenderung mengandalkan pengalaman secara turun-temurun tanpa adanya pengembangan keterampilan yang berbasis pada pengetahuan modern. Keterbatasan ini menyebabkan rendahnya kemampuan adaptasi terhadap perkembangan pasar dan tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Inovasi dan adaptasi teknologi dalam pengelolaan usaha juga masih menjadi tantangan bagi UMKM di Tanjung Balai. Meskipun digitalisasi telah berkembang pesat di berbagai sektor usaha, masih banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam proses bisnis mereka. Kurangnya literasi digital serta minimnya dukungan pelatihan mengenai penggunaan platform e-commerce dan pemasaran digital menyebabkan UMKM di Tanjung Balai tertinggal dalam hal penetrasi pasar secara daring. Berbeda dengan UMKM di kota-kota besar yang lebih cepat beradaptasi dengan tren digitalisasi, UMKM di daerah ini masih cenderung mengandalkan metode konvensional dalam pemasaran dan transaksi bisnis.

Kota Tanjung Balai adalah kota yang terdiri dari 6 kecamatan, yakni Kecamatan Tanjungbalai Utara, Kecamatan Sei Tualang Raso, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kecamatan Teluk Nibung, Kecamatan Datuk Bandar, dan Kecamatan Datuk Bandar Timur. Dari total 6 kecamatan terdapat beberapa jenis usaha yang berjalan seperti kuliner, perdagangan, home industry, menjadit, dan

hiburan. Dengan adanya keberadaan UMKM di Kota Tanjungbalai ini kemudian dapat membantu berkembangnya perekonomian di Indoensia khususnya. Berikut rekapitulasi UMKM Kota Tanjungbalai Tahun 2024:

Tabel 1.1 Data UMKM Kota Tanjungbalai

No	Kecamatan	Jumlah Usaha Mikro
1	Kecamatan Tanjungbalai Utara	2487
2	Kecamatan Sei Tualang Raso	1374
3	Kecamatan Tanjungbalai Selatan	1640
4	Kecamatan Teluk Nibung	1358
5	Kecamatan Datuk Bandar	2330
6	Kecamatan Datuk Bandar Timur	2082
Jumlah		11271

Dari data di atas dapat dilihat bahwa, jumlah UMKM yang ada di Kota Tanjungbalai cukup banyak yakni 11271 UMKM dengan berbagai jenis usahanya. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh perubahan-perubahan yang terjadi misalnya tingkat persaingan para kompetitor yang ada di Kota Tanjungbalai. Oleh karena itu, para pelaku UMKM dituntut untuk meningkatkan keunggulan bersaing agar dapat menunjang kelangsungan hidup UMKM tersebut dengan memikirkan strategi bisnis seperti apa yang harus dimiliki pelaku UMKM agar mampu bersaing pada ketatnya persaingan dunia seperti saat ini.

Tabel 1.2
Pra Survey

No.	Pertanyaan	Frekuensi	Jawaban
		Iya	Tidak
1.	Apakah anda sudah melakukan pencatatan keuangan atas semua transaksi?	40%	60%
2.	Apakah media sosial atau platform membantu anda dalam pemasaran promosi?	40%	60%
3.	Apakah aplikasi keuangan membantu anda dalam pencatatan transaksi?	40%	60%
4.	Apakah omzet penjualan yang tinggi memotivasi anda untuk bekerja lebih giat?	70%	30%
5.	Apakah laba usaha anda mengalami peningkatan setiap bulan?	40%	60%

Sumber : Diolah Oleh Peneliti

Dari Pra Survey diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM di kota Tanjung Balai masih menggunakan pencatatan secara manual yang dimana sistem pencatatannya tidak rapi sehingga menyulitkan pelaku umkm memantau kondisi usaha mereka. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar pelaku umkm belum mencatat semua transaksi dengan baik, para pelaku umkm dikota tanjung balai belum paham mengenai akuntansi. Pelaku umkm di kota tanjung balai masih kesulitan dalam memanfaatkan media digitalisasi seperti media sosial, konten visual e-commerce dan lain sebagainya, dengan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam digitalisasi menjadi penghalang dalam usaha untuk menarik konsumen. Peneliti dalam menyimpulkan bahwa pelaku umkm belum merasakan manfaat nyata dalam pemanfaatan digitalisasi. Pada kinerja usaha yang belum mendapatkan peningkatan pada omzet laba perbulannya yang disebabkan pencatatan keuangan yang masih manual dan tidak teratur, serta kurangnya

pemanfaatan digitalisasi dalam promosi produk. Peneliti menyimpulkan bahwa Ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan, minimnya penggunaan aplikasi akuntansi, dan promosi yang kurang maksimal secara digital memicu rendahnya efisiensi operasional serta peluang pasar terbatas, sehingga laba usaha pun tidak tumbuh secara konsisten.

Secara keseluruhan, peneliti melihat bahwa kinerja UMKM di Kota Tanjung Balai masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, baik dari segi sumber daya manusia, akses modal, aset fisik, inovasi, maupun dukungan kebijakan pemerintah. Untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM, diperlukan strategi yang lebih terarah dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, memperluas akses terhadap sumber daya keuangan, serta memperkuat sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan akademisi dalam mendukung pengembangan UMKM secara berkelanjutan (Sedyastuti, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti melihat bahwa UMKM di Kota Tanjungbalai memiliki potensi yang sangat tinggi untuk dapat berkembang, hanya saja dari temuan awal yang ditemukan oleh peneliti bahwa masih banyak UMKM di Kota Tanjungbalai yang belum menggunakan ilmu akuntansi atau kemudian juga memanfaatkan teknologi digital sebagai alat dalam usaha. Oleh sebab itu dalam hal ini peneliti menilai tolak ukur untuk melihat kinerja pada UMKM guna melihat bagaimana perkembangan kinerja pada UMKM.

Berdasarkan fenomena di atas, maka dalam penelitian ini, penulis mengambil judul **“Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang pada penelitian ini maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM belum memahami akuntansi dan masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan.
2. Pelaku UMKM kurang paham menggunakan media digital untuk mempromosikan produk usaha.
3. Kinerja UMKM kota Tanjung Balai belum meningkat dapat dilihat dari laba usaha pelaku umkm belum meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, untuk dapat mengarahkan serta memudahkan dalam penelitian ini agar terfokus dan sistematis maka penulis mengidentifikasikan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota Tanjung Balai?
2. Apakah pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota Tanjung Balai?
3. Apakah tingkat pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh penulis, adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pemahaman akuntansi terhadap kinerja UMKM di Tanjung Balai
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tanjung Balai
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Tanjung Balai

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut terutama mengenai pemahaman ilmu akuntansi, dan pemanfaatan digitalisasi, terhadap kinerja UMKM di Tanjung Balai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang didapatkan selama proses studi maupun bersumber dari literature-literatur yang relevan dengan penerapannya dalam praktik.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan dan penyempurnaan mengenai pemahaman ilmu akuntansi, dan pemanfaatan media sosial, terhadap kinerja UMKM di Tanjung Balai.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemahaman ilmu akuntansi dan pemanfaatan media sosial, terhadap Kinerja UMKM di Tanjung Balai.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro Kecil Menengah

2.1.1.1 Pengertian UMKM

Definisi dari UMKM berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Definisi dari Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro seperti diatur dalam peraturan tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam peraturan pemerintah ini (Munthay & Sembiring, 2024). Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah ini.

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu jenis usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar. Menurut

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok utama. Usaha Mikro adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki omzet tahunan maksimal Rp300 juta. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp50 juta hingga Rp500 juta dan omzet tahunan antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar. Sementara itu, Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp500 juta hingga Rp10 miliar dan omzet tahunan antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar. UMKM umumnya memiliki karakteristik seperti jumlah tenaga kerja terbatas, struktur organisasi sederhana, dan cakupan pasar yang bersifat local (Sinambela *et al.*, 2015).

Menurut Sri *et al.*, (2019) UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan Negara Indonesia. Sedang Menurut (Tambunan, 2019b), UMKM adalah kegiatan usaha produktif yang dilakukan oleh individu maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria tertentu berdasarkan jumlah tenaga kerja, aset, dan omzet yang dimilikinya. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena kontribusinya dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia. Sumber lainya UMKM didefinisikan sebagai usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah, dengan modal terbatas, teknologi yang

masih sederhana, dan sistem manajemen yang belum kompleks. Namun, UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan perubahan ekonomi (Mulyadi, 2018).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Usaha kecil ternyata memiliki kontribusi yang tidak sedikit dalam pergerakan perekonomian Nasional maupun Global. Ada beberapa alasan mengapa usaha kecil mempunyai pengaruh yang besar terhadap perekonomian di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, diantaranya adalah bahwa usaha kecil secara historis dikenal mampu menampung tenaga kerja, lebih inovatif, dan memberikan kontribusi penting bagi perusahaan-perusahaan besar. (Saputra et al., 2020)

Berdasarkan definisi-definisi UMKM tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha ekonomi yang produktif yang digerakan oleh perseorangan atau badan usaha namun dengan modal usaha tertentu, serta bukan anak perusahaan atau yang dikuasai oleh perusahaan atau koperasi.

Terdapat tiga jenis usaha yang dapat dilakukan oleh pihak UMKM untuk menghasilkan laba yaitu sebagai berikut (Saputra et al., 2020):

1. Usaha Manufaktur, merupakan usaha yang mengubah input dasar menjadi produk yang bisa dijual kepada konsumen. Contoh dari usaha manufaktur adalah konveksi yang menghasilkan pakaian jadi atau pengrajin bambu yang menghasilkan mebel, hiasan rumah, souvenir dan sebagainya.
2. Usaha dagang, merupakan usaha yang menjual produk kepada konsumen. Contoh dari usaha dagang adalah pusat jajanan tradisional yang menjual

segala macam jajanan tradisional atau toko kelontong yang menjual semua kebutuhan sehari-hari.

3. Usaha Jasa, merupakan usaha yang menghasilkan jasa, bukan menghasilkan produk atau barang untuk konsumen. Sebagai contoh ialah jasa pengiriman barang atau warung internet (warnet).

Beberapa definisi yang menjelaskan tentang pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka timbul perbedaan pendapat terhadap hal-hal pengelompokkan ataupun penggolongan UMKM. Agar bisa membedakan jenis UMKM diperlukan kriteria dan ciri-ciri tertentu dalam menggolongkan UMKM. Pada tanggal 16 Februari 2021, diterbitkan UU Cipta Kerja yang membawa beberapa perubahan dan penyesuaian terhadap kriteria UMKM. Kriteria tersebut tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (PP UMKM) yang diatur dalam pasal 35 hingga 36. Kriteria UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Modal usaha yang dimaksud ialah yang berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman untuk menjalankan kegiatan usaha. Secara detail, perubahan kriteria UMKM berdasarkan PP UMKM tersaji dalam Tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1. Kriteria UMKM dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021

Jenis Usaha	Kekayaan Bersih/Modal Usaha	Hasil Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal Rp 1 Miliar	Maksimal Rp 2 Miliar
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 1 Miliar sampai dengan maksimal Rp 5 Miliar	Lebih dari Rp 2 Miliar sampai dengan maksimal Rp 15 Miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 5 Miliar sampai dengan Maksimal Rp 10 Miliar	Lebih dari Rp 15 Miliar sampai dengan maksimal Rp 50 Miliar

Sumber: Diolah dari PP UMKM Pasal 35

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana dimaksud dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Di dalam undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan (Arliani et al., 2019).

2.1.1.2 Kelebihan UMKM

Berdasarkan (Hasanah et al., 2020) dari ukurannya yang kecil dan tentunya fleksibilitas yang tinggi, Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki berbagai kelebihan, terutama dari segi pembentukan dan operasional. UMKM memiliki kontribusi besar bagi berputarnya roda ekonomi suatu negeri, bukan hanya karena UMKM adalah benih yang memungkinkan tumbuhnya bisnis besar, melainkan juga karena menyediakan layanan tertentu bagi masyarakat yang bagi bisnis besar dinilai kurang efisien secara biaya. Berikut adalah beberapa kelebihan UMKM :

1. Fleksibilitas Operasional

Usaha kecil menengah biasanya dikelola oleh tim kecil yang masing-masing anggotanya memiliki wewenang untuk menentukan keputusan. Hal ini membuat UMKM lebih fleksibel dalam operasional kesehariannya. Kecepatan reaksi bisnis ini terhadap segala perubahan (misalnya: pergeseran selera konsumen, tren prpoduk, dll) cukup tinggi sehingga bisnis skala kecil ini lebih kompetitif.

2. Kecepatan Inovasi

Dengan tidak adanya hirarki pengorganisasian dan kontrol dalam UMKM, produk-produk dan ide-ide baru dapat dirancang, digarap, dan diluncurkan dengan segera. Meski ide cemerlang itu berasal dari pemikiran karyawan bukan pemilik kedekatan diantara mereka membuat gagasan tersebut cenderung lebih mudah didengar, diterima dan dieksekusi.

3. Struktur biaya rendah

Kebanyakan usaha kecil menengah tidak punya ruang kerja khusus di kompleks-kompleks perkantoran. Sebagian dijalankan di rumah dengan anggota keluarga sendiri sebagai pekerjanya. Hal ini mengurangi biaya ekstra (*overhead*) dalam operasinya. Lebih jauh lagi, usaha menengah kecil juga menerima dukungan dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan bank dalam bentuk kemudahan pajak, donasi, maupun hibah. Faktor ini berpengaruh besar bagi pembiayaan dalam pembentukan dan operasional mereka.

4. Kemampuan focus di sekitar yang spesifik

UKM tidak wajib untuk memperoleh kuantitas penjualan dalam jumlah besar untuk mencapai titik balik (*break even point – BEP*) modal mereka. Faktor ini dapat membuat usaha kecil menengah untuk focus di sektor produk atau pasar yang spesifik. Contohnya: bisnis kerajinan tertentu dan cukup melayani permintaan konsumen tertentu untuk bisa mencapai laba. Usaha kecil menengah selain memiliki kelebihan juga mengandung kekurangan yang membuat pengelolanya mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya.

Berikut merupakan permasalahan yang dihadapi dalam mengelola usaha kecil menengah.

1. Sempitnya Waktu untuk Melengkapi Kebutuhan

Sebab sedikitnya jumlah pengambil keputusan dalam usaha kecil menengah, mereka kerap terpaksa harus ponang-panting berusaha memenuhi kebutuhan pokok bisnisnya, yakni: produksi, sales, dan marketing. Hal ini bisa mengakibatkan tekanan jadwal yang besar, membuat ketidakfokusan dalam menyelesaikan permasalahan satu persatu.

2. Kontrol Ketat atas Anggaran dan Pembiayaan

Usaha skala kecil umumnya memiliki anggaran yang kecil. Akibatnya, sering kali dipaksakan membagi-bagi dana untuk membiayai berbagai kebutuhan seefisien mungkin. Ketidakmampuan untuk mengumpulkan modal yang lebih besar juga memaksa usaha kecil menengah menjalankan kebijakan penghematan yang ketat, terutama untuk mencegah kekurangan pembiayaan operasional sekecil apapun. Kekurangan pembiayaan

operasional yang tidak dicegah bisa mengakibatkan kebangkrutan, sebab kapasitas UMKM untuk membayar hutang biasanya hampir tidak ada.

3. Kurangnya Tenaga Ahli

Usaha kecil dan menengah biasanya tidak mampu membayar jasa tenaga ahli untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu. Hal ini merupakan kelemahan usaha kecil menengah yang sangat serius. Apalagi jika dibandingkan dengan lembaga bisnis besar yang kurang mampu memperkerjakan banyak tenaga ahli.

2.1.2 Kinerja UMKM

2.1.2.1 Pengertian Kinerja UMKM

Kinerja atau performansi merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan sebuah gambaran atau kondisi mengenai pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja yang baik di semua sektor baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup. Dengan kinerja yang baik pula bagi UMKM diharapkan akan semakin kokoh jadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional. UMKM merupakan sebuah identitas yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah.

Menurut Hasibuan (Dinar 2017:9) “*Kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang*

dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.”

Menurut Aribawa (2016:2) *“Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari UMKM yang individu bekerja.”*

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah identitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Menurut Minuzu (Suci 2019:13) terdapat dua jenis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Produksi yaitu rangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Kelengkapan kajian aspek operasi sangat tergantung jenis usaha yang akan dijalankan, karena setiap jenis usaha memiliki prioritas tersendiri. Jadi analisis aspek operasi adalah untuk menilai kesiapan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan menilai ketepatan lokasi, luas produksi dan layout serta alat-alat yang digunakan.

a. Aspek Pemasaran

Aspek pemasaran adalah proses mengidentifikasi, menciptakan dan mengkomunikasikan, serta memelihara hubungan yang memuaskan pelanggan untuk memaksimalkan keuntungan UMKM. Pasar merupakan tempat berkumpul para penjual yang menawarkan barang atau jasa kepada

para pembeli yang mempunyai keinginan dan kemampuan untuk memiliki barang dan jasa tersebut sehingga terjadi kesepakatan transaksi atas kepemilikan barang. Pemasaran meliputi segmentasi, target pasar, dan posisi pasar. Segmentasi pasar adalah proses dimana sebuah produk membagi pasar yang homogeny menjadi heterogen berdasarkan kebutuhan, keinginan dan ciri-ciri konsumen (geografis seperti perkotaan dan pedesaan).

1. Faktor eksternal terdiri dari : aspek kebijakan pemerintah

a. Aspek Kebijakan Pemerintah

Aspek kebijakan pemerintah adalah serangkaian tindakan yang dipilih dan dialokasikan secara sah oleh pemerintah atau Negara kepada seluruh anggota masyarakat untuk memecahkan yang dihadapi guna mencapai tujuan tertentu demi kepentingan masyarakat.

b. Aspek Sosial Budaya Dan Ekonomi

Ketiga aspek non fisik ini baik secara langsung maupun tidak langsung selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat baik didalam kehidupan internal sehari-hari maupun eksternalnya. Dalam kehidupan internal masyarakat, ketika aspek non fisik ini berkaitan dengan perilaku masyarakat yang pada akhirnya berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari yang tentunya berdampak pada pola ruang yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.

Menurut Rivai (2008:19-24) mengungkapkan beberapa syarat sebuah pengukuran kinerja UMKM dikatakan berkualitas yaitu :

1. *Input* (potensi)

Input merupakan sumber daya yang digunakan untuk pelaksanaan suatu kebijakan, program, dan aktivitas lainnya. Input yang dimaksud sebagai syarat pengukuran kinerja yang berkualitas tersebut diperoleh dengan menjawab pertanyaan *who* (siapa), *what* (apa), *why* (mengapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *how* (bagaimana) dan *process* (pelaksanaan).

2. *Output* (hasil)

Output merupakan hasil yang dicapai dari suatu program, aktivitas dan kebijakan. Agar pengukuran kinerja UMKM yang dilakukan berkualitas, maka syarat yang harus dipenuhi adalah mengenai output dari pengukuran kinerja itu sendiri, yaitu kejelasan penilaian dan keberhasilan pengukuran kinerja sebagai peningkatan kinerja.

2.1.2.3 Indikator Kinerja UMKM

Kinerja merujuk pada pencapaian atau prestasi dari perusahaan dalam waktu tertentu. Menurut Bruck Da Evens (Suci Nur Alyza 2010:13) ada empat indikator UMKM yaitu :

1. Laba. Laba merupakan hasil yang didapat sesudah dikurangi dengan modal produksi dan biaya-biaya lain.
2. Wilayah pemasaran. Wilayah pemasaran adalah jangkauan daerah yang menjadi target proses jual beli.
3. Tenaga kerja. Tenaga kerja adalah orang yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan atau pemilik usaha.
4. Modal. Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.

Selain itu Indikator Kinerja UMKM diukur berdasarkan pertumbuhan usaha dan pencapaian tujuan bisnis. Indikatornya meliputi:

1. Peningkatan omzet dan laba bersih
2. Pertumbuhan jumlah pelanggan atau volume penjualan
3. Efisiensi operasional dan produktivitas usaha
4. Inovasi dalam produk atau layanan Kinerja UMKM yang baik menunjukkan efektivitas strategi bisnis dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha.

2.1.3 Pemahaman Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pemahaman Akutansi

Menurut Triasanti et al., (2014) Akuntansi adalah suatu proses kegiatan yang mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Akuntansi juga diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan sesuatu.

Menurut Siregar et al., (2021) Akuntansi diartikan sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang seni dan teknik untuk mengukur, menjabarkan dan memberikan sebuah kepastian dari beberapa informasi akuntansi yang berfungsi sebagai landasan utama bagi para pengguna akuntansi seperti manajer, akuntan, auditor, dan lain-lain dalam menghasilkan sebuah kepastian. Akuntansi ternyata memiliki pengertian sebagai alat pengukuran, penjabaran, dan alat pemberi kepastian informasi pada manajer. Selain itu akuntansi juga berkaitan

erat untuk disampaikan pada investor keuangan, pengelola pajak. Akuntansi memiliki pengertian sebagai ilmu yang mampu dijadikan dasar pengambilan sumber daya keputusan bagi perusahaan. Kemudian mampu juga diterapkan sebagai pengambilan sumber daya keputusan dalam bidang organisasi, pemerintah hingga lembaga non-profit (Mukmin et al., 2021).

Menurut Lohanda, (2017) di dalam (Parhusip & Herawati, n.d.) pemahaman akuntansi terkait dengan pelaporan keuangan sangat penting. Pemahaman akuntansi yang baik diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan suatu usaha. Pemahaman akuntansi juga diwujudkan dengan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Menurut (Kusuma & Lutfiany, 2018) pemahaman akuntansi dibutuhkan sebagai dasar dalam memahami dan mengimplementasikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Semakin baik pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin bagus kemampuan mereka dalam mengimplementasikan SAK EMKM ke dalam laporan keuangan.

Menurut (Wilfa & murti sagoro, 2016) Pemahaman Akuntansi yang dimaksudkan adalah pandai dan mengerti benar tentang proses pencatatan transaksi secara sistematis mulai dari proses pencatatan berdasarkan bukti transaksi sampai dengan tahap pembuatan laporan keuangan, selain itu harus mengerti dan pandai tentang hubungan berbagai macam akun yang saling mempengaruhi dalam transaksi bisnis juga merupakan salah satu poin Pemahaman Akuntansi.

American Accounting Association dalam Soemarso (2018) mendefinisikan “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang

jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut” Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni:

1. Kegiatan Akuntansi, Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi..
2. Kegunaan Akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan

Berdasarkan pengertian akuntansi, maka memperoleh kesimpulan bahwa definisi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengukur, menjelaskan dan sebagai landasan utama bagi para pengguna akuntansi seperti manajer, akuntan, auditor, dan lain-lain dalam menghasilkan sebuah kepastian pada sistem informasi.

Pemahaman akuntansi juga memainkan peran krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu usaha, termasuk UMKM. Karena sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan atas aktivitas ekonomi mereka karena minimnya pemahaman mengenai cara mencatat transaksi keuangan dengan benar. Rendahnya tingkat pengetahuan akuntansi di kalangan pelaku usaha menjadi salah satu faktor utama, ditambah dengan kurangnya pedoman atau referensi yang dapat digunakan untuk belajar dalam mengelola keuangan UMKM secara lebih terstruktur (Hanum, 2019).

2.1.3.2 Strategi Pemahaman Akuntansi

Akuntansi menyediakan berbagai strategi dalam penyusunan laporan keuangan, yang nantinya dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan kemajuan usaha. Melalui laporan keuangan, UMKM dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pendapatan yang dihasilkan, sehingga memudahkan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja

bisnis mereka. Sebagai sektor yang berkontribusi besar terhadap perekonomian, penting bagi pelaku UMKM untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai akuntansi guna mendukung pertumbuhan usaha mereka di masa depan (Saragih & Harahap, 2023).

Terdapat beberapa tujuan umum yang sesuai dengan penyusunan system akuntansi yang dijabarkan sebagai berikut (Mulyadi, 2016)

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh system yang sudah ada. Adakalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam hal mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga menuntut sistem akuntansi untuk penyajiannya dengan struktur informasi yang lebih baik dan tepat penyajiannya dengan struktur informasi yang sesuai.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, dimana akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dipertanggungjawabkan.
4. Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggara catatan akuntansi.
Pengembangan sistem akuntansi sering kali ditujukan untuk menghemat

biaya. Informasi merupakan barang ekonomis, untuk memperolehnya membutuhkan pengorbanan sumber daya ekonomi lainnya.

Terdapat beberapa manfaat dari mempelajari akuntansi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016)

1. Catatan status dan kondisi keuangan

Manfaat mempelajari akuntansi yang pertama adalah laporan keuangan, Laporan keuangan adalah refleksi sebuah perusahaan. Laporan ini akan memperhatikan kinerja perusahaan.

2. Menentukan tingkat resiko

Akuntansi penting untuk dipelajari terutama mereka yang nantinya akan bekerja dibidang ekonomi. Salah satu manfaat ketika perusahaan tersebut meminjamkan sejumlah dana untuk kepentingannya dan kita menjadi pihak yang berwenang untuk meninjau dan memberikan keputusan peminjaman atau penolakanajuan tersebut dilihat dari laporan keuangannya.

3. Dasar penentuan pajak

Manfaat lain yaitu salah satunya digunakan ketika menentukan tingkat pajak. Semakin baik suatu badan usaha yang memiliki track record perkembangan usaha baik dan mapan,

4. Menggambarkan kemapanan usaha

Akuntansi juga bisa membuat orang memiliki kemampuan untuk melihat kemapanan sebuah usaha. Lagi-lagi dilihat dari laporan keuangannya, orang yang mempelajari akuntansi tidak akan kesulitan untuk melihat kondisi dan kesehatan sebuah perusahaan.

5. Dasar pengambilan keputusan juga harus dilihat dari laporan keuangan.

Manfaat ini bukan hanya bisa dilakukan oleh jajaran internal perusahaan tetapi juga pihak eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tersebut.

Menurut (Arlianto et al., 2014) indikator dari pemahaman ilmu akuntansi yaitu Pandai dalam menyelesaikan siklus akuntansi dari mulai pencatatan Jurnal hingga pembuatan laporan Keuangan. Berikut adalah penjelasan mengenai siklus akuntansi :

1. Jurnal. Jurnal atau buku harian merupakan suatu catatan kronologis transaksi yang terjadi didalam suatu entitas.
2. Buku Besar. Buku besar merupakan rekapitulasi transaksi keuangan dari semua pencatatan yang telah dilakukan pada jurnal.
3. Neraca Saldo. Yaitu kumpulan dari saldo yang ada pada setiap perkiraan di buku besar.
4. Penyesuaian. Jurnal untuk menyesuaikan saldo perkiraan (akun) yang dibuat pada akhir periode untuk menunjukkan keadaan sebenarnya.
5. Laporan Keuangan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan kondisi usaha, baik dalam aspek pertumbuhan maupun penurunan kinerja. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang akurat dan tepat waktu serta sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen. Yang paling mendasar, laporan keuangan membantu dalam memahami keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari aktivitas bisnis yang dijalankan (Hani & Fauzi, 2017).

2.1.3.3 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator pemahaman akuntansi meliputi beberapa aspek penting yang mencerminkan sejauh mana seseorang atau pelaku usaha memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam kegiatan bisnis mereka. Menurut (Romney & Steinbart, 2021) indikator-indikator tersebut adalah :

1. Pengetahuan tentang Pencatatan Keuangan Dasar

Pengetahuan tentang pencatatan keuangan dasar adalah pemahaman terhadap proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis mulai dari pengidentifikasian bukti transaksi, pencatatan di jurnal umum atau jurnal khusus, pemindahan transaksi ke buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Siklus akuntansi ini merupakan rangkaian tahap yang wajib dipahami oleh pelaku usaha agar pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan benar dan melaporkan kondisi keuangan usaha secara akurat (Kusnaedi & Tahang, 2023).

Pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan oleh UMKM meliputi pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan transaksi secara rutin dengan menggunakan sistem pembukuan tunggal atau berpasangan sesuai kebutuhan. Tujuan utama pencatatan ini adalah untuk memantau keuntungan atau kerugian usaha, memberikan gambaran kondisi keuangan terkini, serta menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen (Yusuf et al., 2021).

Indikator ini mengukur sejauh mana individu memahami proses pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan kronologis. Pengetahuan ini mencakup kemampuan untuk mencatat, menggolongkan, dan meringkas transaksi keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Pemahaman yang baik dalam pencatatan keuangan dasar memungkinkan pelaku usaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

2. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana

Indikator ini menilai kemampuan individu dalam menyusun laporan keuangan dasar, seperti laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya perusahaan, serta laba atau rugi yang diperoleh, sedangkan laporan perubahan modal menampilkan perubahan modal perusahaan selama periode tertentu. Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana sangat penting bagi UMKM untuk memantau kinerja keuangan mereka dan memenuhi kebutuhan informasi bagi pemangku kepentingan. Secara fundamental, fungsi pengelolaan keuangan tidak terlepas dari proses pencarian modal usaha, untuk dialokasikan dalam pengembangan usaha, sehingga diharapkan memperoleh laba (Dahrani et al., 2022).

3. Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Indikator ini mengukur sejauh mana pelaku usaha memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung proses pengambilan keputusan bisnis. Informasi akuntansi yang akurat dan relevan memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja bisnis. Kurangnya pemahaman dalam menyusun pencatatan keuangan dapat menghambat UMKM dalam menjalankan usaha mereka secara efektif.

2.1.4 Pemanfaatan Digitalisasi

2.1.4.1 Pengertian Pemanfaatan Digitalisasi

Menurut (Alhuda et al., 2019) dalam buku Kotler dan Keller mendefinisikan media sosial sebagai alat atau cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk membagikan informasi berupa teks, gambar, audio, dan video kepada orang lain dan konsumen atau sebaliknya. Menurut Permana didalam penelitian (Surya Tanti & Marvilianti Dewi, 2020) Media sosial diartikan sebagai suatu media yang digunakan oleh dua orang atau lebih, dalam melakukan interaksi secara online. Keberadaan media sosial ini juga merupakan sebuah media pemasaran yang paling mudah dan terjangkau harganya yang dapat dilakukan oleh perusahaan, dengan hal ini dapat menjadi daya tarik bagi para pelaku UMKM untuk menjadikannya sebagai media promosi yang handal melalui website/blog yang menampilkan profil perusahaan, selain sebagai alat pemasaran interaktif, pelayanan dan membangun komunikasi dengan konsumen serta menjadikannya alat menjual dan membeli secara online.

Menurut (Achmad & Azhari, 2020) media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia adalah jejaring sosial dan wiki. Menurut (Arief & Choiriyah, 2021) media sosial merupakan salah satu media digital yang digandrungi oleh masyarakat, media sosial ini sangat memfasilitasi interaksi penggunanya secara daring. Perkembangan media sosial juga sangat pesat dan menjadi bagian tak terhindarkan dari kehidupan sehari-hari. Meningkatnya penggunaan smartphone ini menyebabkan pertumbuhan media

sosial yang memudahkan masyarakat untuk mengakses platform media sosial apapun dari mana saja secara virtual (Fahmi et al., 2023).

Berdasarkan pengertian dari media sosial dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah media online yang digunakan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan interaksi secara online, dan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.

2.1.4.2 Manfaat Digitalisasi

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat berpengaruh terhadap kondisi dan situasi kehidupan sehari-hari saat ini, salah satunya adalah media sosial. Saat ini, media sosial yang digunakan oleh masyarakat banyak jenisnya. Menurut Rio Agung Permana (2018), mengatakan bahwa selain memudahkan untuk berinteraksi, media sosial juga memiliki manfaat lain dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut :

1. Interaksi Sosial

Dalam dunia komunikasi, media sosial sangat bermanfaat sebagai sarana untuk membangun hubungan atau relasi. Bahkan media sosial membantu para pengguna untuk berkomunikasi jarak jauh karena media sosial memiliki jangkauan global. Media sosial juga dapat mempermudah pengguna untuk berinteraksi dimanapun berada.

2. Media penghibur

Saat ini banyak jenis media social sebagai media penghibur, salah satunya youtube. Pengguna dapat mencari berbagai hal untuk menghibur dirinya. Mulai dari cerita-cerita lucu maupun gambar-gambar lucu.

3. Media informasi

Pengguna dapat mengunggah berita-berita terkini pada jaringan internet untuk membantu mendapatkan banyak informasi. Tidak hanya berita-berita, informasi lainnya juga dapat menjadi sumber pengetahuan

4. Menggali kreativitas

Berbagai macam bentuk media sosial yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menggali kreativitas serta mengekspresikan dirinya, misalnya dengan menulis artikel atau berbagai pengalaman di blog.

2.1.4.3 Indikator Pemanfaatan Digitalisasi

Menurut (Alhuda et al., 2019), Indikator pemanfaatan digitalisasi diukur berdasarkan sejauh mana UMKM mengadopsi teknologi digital dalam operasional bisnis mereka. Indikatornya meliputi:

1. Penggunaan aplikasi atau software akuntansi untuk pencatatan keuangan

Digitalisasi dalam akuntansi memungkinkan UMKM mencatat transaksi keuangan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Penggunaan software akuntansi seperti *Microsoft Excel*, *QuickBooks*, *Accurate*, atau aplikasi berbasis cloud lainnya membantu pelaku usaha mengelola laporan keuangan, memonitor arus kas, serta melakukan perhitungan laba dan rugi dengan lebih mudah. Dengan sistem pencatatan yang terdigitalisasi, UMKM dapat mengurangi kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, penggunaan aplikasi ini juga mempermudah pelaporan pajak serta analisis kinerja keuangan yang berbasis data.

2. Pemanfaatan aplikasi keuangan atau sistem pencatatan digital

Penggunaan aplikasi keuangan atau sistem pencatatan digital membantu UMKM dalam mengelola transaksi bisnis mereka secara lebih efektif. Aplikasi seperti *Mekari Jurnal*, *Xero*, atau *Wave Accounting* memungkinkan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara otomatis, yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Selain itu, banyak aplikasi pencatatan keuangan yang terintegrasi dengan layanan perbankan atau pembayaran digital, sehingga mempermudah proses pencatatan transaksi secara real-time. Dengan adanya sistem ini, pelaku UMKM dapat memantau kondisi keuangan bisnis mereka dengan lebih sistematis, mengurangi potensi kehilangan data transaksi, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

3. Penggunaan layanan pembayaran digital untuk transaksi bisnis

Digitalisasi dalam pembayaran mempermudah transaksi keuangan bagi UMKM dengan menyediakan alternatif pembayaran yang lebih cepat, aman, dan praktis. Layanan pembayaran digital seperti QRIS, e-wallet (*OVO*, *GoPay*, *Dana*, *LinkAja*), dan transfer bank digital memungkinkan pelanggan melakukan transaksi tanpa harus menggunakan uang tunai. Selain meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi, metode pembayaran ini juga mengurangi risiko kehilangan uang tunai serta mempercepat proses pencatatan transaksi secara otomatis dalam sistem keuangan UMKM. Penggunaan sistem pembayaran digital juga memungkinkan integrasi dengan aplikasi pencatatan keuangan, sehingga

pemilik usaha dapat lebih mudah mengontrol arus kas dan keuangan bisnisnya secara real-time.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat landasan teori dan memperjelas arah penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pemahaman akuntansi, pemanfaatan digitalisasi, dan kinerja UMKM telah dikaji. Tabel berikut menyajikan ringkasan penelitian-penelitian tersebut, meliputi nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, metode yang digunakan, serta hasil utama yang dicapai. Analisis penelitian terdahulu ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dan peluang pengembangan lebih lanjut dalam konteks UMKM di Kota Tanjungbalai.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

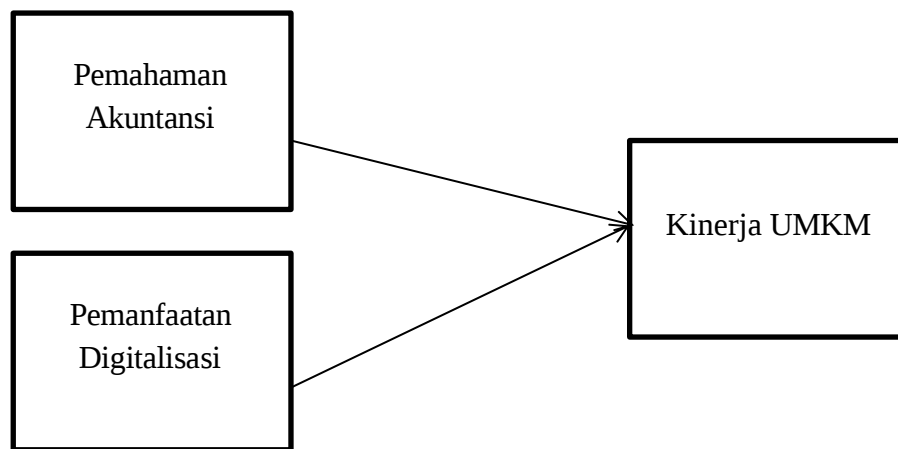
Nama Penulis	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Martinus Budiantara	2024	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi Umkm dan Inklusi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi	Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Smart PLS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM, Inklusi Keuangan UMKM berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sleman. <i>Self-efficacy</i> tidak mampu memediasi hubungan Pemahaman Akuntansi dan Inklusi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, namun tidak dapat memediasi hubungan Digitalisasi UMKM dengan Kualitas Laporan Keuangan.
Atikah Hijriyanah, Harti Budi Yanti	2023	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi pada Umkm Kecamatan Kalideres)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Aryanto, Fitri Amaliyah	2022	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Akuntansi Digital Serta Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan akuntansi digital, tingkat pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja, dan penerapan akuntansi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.
Amalia Lestari, Mulyanto, Zaenal Afifi	2023	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Ukuran Usaha Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak Etap (Studi Empiris Pada UMKM Olahan Makanan Kabupaten Demak)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP
Salahudin Alayubi, Eko Triyanto	2022	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kemajuan Teknologi Terhadap Penerapan Akuntansi SAK EMKM pada UMKM Batik di Kota Surakarta	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, kemajuan teknologi secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap penerapan akuntansi SAK EMKM pada UMKM Batik di Kota Surakarta.

2.2 Kerangka konsep

Kerangka konsep adalah gambaran yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Dalam skripsi ini, kerangka konsep berfungsi untuk menunjukkan secara visual arah dan hubungan antara faktor-faktor yang diduga memengaruhi kinerja UMKM. Kerangka ini membantu memperjelas fokus penelitian dan menjadi dasar dalam penyusunan instrumen penelitian maupun analisis data.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemahaman digitalisasi terhadap kinerja UMKM. Ketiga aspek berikut diduga berkontribusi dalam meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam gambar tersebut menggambarkan hubungan antara tiga variabel independen (Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemahaman Digitalisasi) dengan variabel dependen (Kinerja UMKM).

1. Pemahaman Akuntansi → Pemahaman akuntansi mengacu pada kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun dan menganalisis laporan keuangan. Pemahaman yang baik akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat, sehingga meningkatkan kinerja usaha.
2. Pemanfaatan Digitalisasi → Digitalisasi dalam bisnis, seperti penggunaan aplikasi keuangan, pemasaran digital, dan transaksi elektronik, dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas pasar.
3. Kinerja UMKM → Kinerja UMKM merupakan variabel yang dipengaruhi oleh ketiga faktor di atas. Jika tingkat pendidikan tinggi, pemahaman akuntansi baik, dan digitalisasi diterapkan dengan optimal, maka kinerja UMKM diharapkan meningkat dalam hal profitabilitas, efisiensi, dan daya saing.

2.3 Hipotesis

Menurut Chandrarin (2020) hipotesis adalah pernyataan yang menjelaskan dugaan atau prediksi tentang hubungan antara variabel-variabel yang akan diuji. Sedangkan menurut Sugiyono (2022) hipotesis kerja adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja adalah dugaan sementara yang dapat memprediksi jawaban dari rumusan masalah, yaitu:

1. Terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kinerja UMKM kota Tanjung Balai.
2. Terdapat pengaruh Pemanfaatan digitalisasi terhadap kinerja UMKM kota Tanjung Balai.
3. Terdapat pengaruh pemahaman akuntansi dan Pemanfaatan digitalisasi terhadap kinerja UMKM kota Tanjung Balai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau pada sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Saputra et al., 2020)

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merujuk pada segala aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai objek kajian guna memperoleh data dan informasi yang relevan, yang selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian. Definisi operasional ini menjadi elemen penting dalam merumuskan jenis serta indikator dari variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel yang digunakan mencakup aspek-aspek spesifik yang dapat diukur untuk memastikan kejelasan dalam pengumpulan dan analisis data.

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pemahaman Akuntansi	Sejauh mana pelaku UMKM memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengambilan keputusan berbasis data keuangan (Novatiani <i>et al.</i> , 2023).	1. Pengetahuan tentang pencatatan keuangan dasar 2. Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana 3. Penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis	Ordinal

Pemanfaatan Digital	Penggunaan teknologi digital dalam operasional UMKM, meliputi pemasaran, transaksi keuangan, dan manajemen bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing (Pratamansyah, 2024).	1. Penggunaan media sosial atau platform digital untuk pemasaran 2. Pemanfaatan aplikasi keuangan atau system pencatatan digital 3. Tingkat adopsi teknologi dalam operasional usaha	Ordinal
Kinerja UMKM	Hasil yang dicapai oleh usaha dalam aspek keuangan dan non-keuangan, mencerminkan pertumbuhan bisnis serta kemampuannya bertahan dan berkembang di tengah persaingan (Witanti & Hadiana, 2016).	1. Peningkatan omzet atau pendapatan usaha 2. Pertumbuhan jumlah pelanggan atau pasar 3. Efisiensi dalam operasional usaha 4. Keberlanjutan usaha dalam jangka panjang	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Tanjung Balai, Sumatera Utara. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menjadi responden. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM di daerah ini memiliki potensi besar dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pemanfaatan digitalisasi yang dapat memengaruhi kinerja usaha mereka.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis ini direncanakan dari waktu penelitian mulai dari bulan Desember 2024 samapi dengan Mei 2025.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Jenis kegiatan	Feb'25				Mar'25				Apr'25				Mei'25				Jun'25				Jul'25				Agus'25				Sept'25			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul																																
Penyusunan Proposal																																
Bimbingan Proposal																																
Seminar Proposal																																
Pengumpul an Data																																
Penyusunan dan Bimbingan Skripsi																																
SidangMeja Hijau																																
Penyempurnaan skripsi																																

3.4 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, penulis membutuhkan objek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Dan untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM yang berlokasi di Tanjung Balai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau mewakili (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Dari populasi yang ada di UMKM yang berlokasi di Tanjung Balai, peneliti memutuskan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel atau jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Presentase kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

$$n = \frac{90}{1 + 90 \cdot (0,005)^2} = 45 \text{ Responden}$$

Dengan demikian, besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 45 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus solvin maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 45 responden. Selanjutnya kuisoner disebarkan kepada 45 UMKM yang berada di Tanjung Balai.

3.5 Teknik pengumpulan data

1. Kuesioner

Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagi kuesioner kepada tiap responden sebagai sampel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dijawabnya (Sugiyono, 2018).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori atas jawaban kuesioner sesuai tanggapan responden. Responden menjawab pertanyaan kuesioner dengan memberikan tanda checklist pada jawaban yang telah disediakan dengan 5 (lima) kemungkinan yang tersedia. Setiap pilihan jawaban responden diberi nilai atau bobot yang disusun secara bertingkat berdasarkan skala likert. Adapun skor yang diberikan pada tiap pertanyaan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

- a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b. TS = Tidak Setuju (2)
- c. KS = Kurang Setuju (3)
- d. S = Setuju (4)
- e. SS = Sangat Setuju (5)

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

Melakukan uji kualitas data atas data yang dimiliki, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut dapat untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan model α dan alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

Suatu instrumen dinyatakan reliabel, apabila koefisien reliabilitas minimal adalah 0,60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa instrumen dinyatakan reliabel jika $\alpha > 0,60$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai $\alpha < 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal probability plot. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui Ghazali (2018).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai $VIF < 10$ dan angka tolerance $> 0,1$. Jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,1$, maka terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 = 0$ {tidak ada masalah heteroskedastisitas}

$H_1: \beta_1 \neq 0$ {ada masalah heteroskedastisitas}

Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

(Ghazali, 2018) Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Modal analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. (Saputra et al., 2020)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang di uji pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Kriteria Pengambilan Keputusan Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara positif.

- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara positif

b. Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F table dan melihat nilai signifikan 0,05 dengan cara sebagai berikut:

- 1) Apabila F hitung $> F$ tabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan (Sig $< 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila F hitung $< F$ table atau probabilitas $>$ nilai signifikan (Sig $> 0,005$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerapkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mengidentifikasi variabel independen memberikan hampir sempurna prediksi terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh dari populasi pada UMKM Kota Tanjung Balai dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang pada UMKM Kota, yang terdiri dari beberapa karakteristik baik jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama usaha didirikan dan omset penjualan perbulan. Maka dapat dilihat dari karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

1. Jenis kelamin responden

Jenis kelamin dapat menjadi pembeda perilaku seseorang. Untuk itu perlunya diketahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan jenis kelamin dari 45 responden, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	28.9	28.9	28.9
	Perempuan	32	71.1	71.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 orang (28.9%) sedangkan sisanya responden perempuan sebanyak 32 orang (71.1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subyek penelitian ini berjenis kelamin perempuan. Ada beberapa alasan lebih banyak

perempuan seperti keinginan untuk mandiri dan mengatasi kesenjangan gender dalam dunia kerja .

2. Usia

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan usia dari 45 responden, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 Thn	9	20.0	20.0	20.0
	25-39 Thn	12	26.7	26.7	46.7
	40-55 Thn	17	37.8	37.8	84.4
	> 55 Thn	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Data tabel diketahui bahwa responden pada kelompok yang terbesar pada usia 40 - 55 tahun sebanyak 17 orang (37.8%), sedangkan kelompok terkecil berada pada usia > 55 tahun sebanyak 7 orang (15.6%). Hal ini menunjukkan bahwa usia senja keinginan untuk tetap aktif dan produktif serta untuk mewujudkan impian pribadi.

3. Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan pendidikan terakhir dari 45 responden, dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.3
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	22.2	22.2	22.2
	SMP	5	11.1	11.1	33.3

	SMA	11	24.4	24.4	57.8
	Diploma	3	6.7	6.7	64.4
	Sarjana	16	35.6	35.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Data tabel diketahui bahwa responden pada kelompok yang terbesar pada pendidikan Sarjana sebanyak 16 orang (35.6%), sedangkan kelompok terkecil berada pada pendidikan terahir Diploma sebanyak 3 orang (6.7%). Hal ini menunjukkan bahwa memulai bisnis dengan pengalaman pendidikan menjadi cara untuk mewujudkan impian menjadi bos bagi diri sendiri dan keluarga.

4. Lama Usaha Didirikan

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan lama usaha didirikan dari 45 responden, dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.4
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha Didirikan

Lama Usaha Didirikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2 Thn	18	40.0	40.0	40.0
	2-4 Thn	21	46.7	46.7	86.7
	5-10 Thn	5	11.1	11.1	97.8
	> 10 Thn	1	2.2	2.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Data tabel diketahui bahwa responden pada kelompok yang terbesar pada lama usaha didirikan 2 - 4 tahun sebanyak 21 orang (46.7%), sedangkan kelompok terkecil berada pada lama usaha didirikan >10 tahun sebanyak 1 orang (2.2%). Hal ini menunjukkan bahwa usaha yang sudah didirikan sebagai bentuk reputasi dan pengalaman yang baik di konsumen.

5. Omset Penjualan Perbulan

Untuk mengetahui tingkat frekuensi dan persentase berdasarkan omset penjualan perbulan dari 45 responden, dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.5
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Omset Penjualan Perbulan

Omset Penjualan Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 Juta	27	60.0	60.0	60.0
	3-5 Juta	16	35.6	35.6	95.6
	6-10 Juta	2	4.4	4.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Data tabel diketahui bahwa responden pada kelompok yang terbesar pada omset penjualan perbulan 3 Juta sebanyak 27 orang (60.0%), sedangkan kelompok terkecil berada pada omset penjualan perbulan 6-10 juta sebanyak 2 orang (4.4%). Hal ini menunjukkan bahwa omset sangat penting sebagai tolak ukur bisnis dimasa depan. Naik turunnya omset menunjukkan kesehatan bisnis yang dijalankan akan bertahan sampai dimana.

4.1.2 Penyajian Data

Berikut ini penulis akan menyajikan tabel frekuensi hasil skor jawaban responden dari angket yang penulis sebar. Diantaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Deskriptif Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan beberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel pemahaman akuntansi (X1)

Tabel 4.6
Skor Angket Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	37.8	22	48.9	6	13.3	0	0.0	0	0.0	45	100
2	7	15.6	16	35.6	22	48.9	0	0.0	0	0.0	45	100
3	25	55.6	20	44.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	100
4	16	35.6	23	51.1	6	13.3	0	0.0	0	0.0	45	100
5	7	15.6	16	35.6	22	48.9	0	0.0	0	0.0	45	100
6	6	13.3	14	31.1	25	55.6	0	0.0	0	0.0	45	100
7	14	31.1	31	68.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	100
8	12	26.7	16	35.6	17	37.8	0	0.0	0	0.0	45	100
9	9	20.0	33	73.3	3	6.7	0	0.0	0	0.0	45	100
10	17	37.8	23	51.1	5	11.1	0	0.0	0	0.0	45	100

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

2. Deskriptif Variabel Pemanfaatan Digitalisasi (X2)

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan beberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel pemanfaatan digitalisasi (X2)

Tabel 4.7
Skor Angket Variabel Pemanfaatan Digitalisasi (X2)

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	53.3	18	40.0	1	2.2	2	4.4	0	0.0	45	100
2	20	44.4	16	35.6	1	2.2	8	17.8	0	0.0	45	100
3	25	55.6	15	33.3	5	11.1	0	0.0	0	0.0	45	100
4	28	62.2	12	26.7	1	2.2	4	8.9	0	0.0	45	100
5	13	28.9	25	55.6	5	11.1	2	4.4	0	0.0	45	100
6	12	26.7	23	51.1	8	17.8	2	4.4	0	0.0	45	100
7	12	26.7	31	68.9	1	2.2	1	2.2	0	0.0	45	100
8	12	26.7	31	68.9	1	2.2	1	2.2	0	0.0	45	100
9	16	35.6	18	40.0	8	17.8	3	6.7	0	0.0	45	100
10	12	26.7	33	73.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	100

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

3. Deskriptif Variabel Kinerja UMKM (Y)

Data dalam tabel yang telah di rangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan beberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Kinerja UMKM (Y)

Tabel 4.8
Skor Angket Variabel Kinerja UMKM (Y)

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	37.8	22	48.9	6	13.3	0	0.0	0	0.0	45	100
2	17	37.8	25	55.6	3	6.7	0	0.0	0	0.0	45	100
3	14	31.1	30	66.7	1	2.2	0	0.0	0	0.0	45	100
4	17	37.8	28	62.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	100
5	19	42.2	26	57.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	100
6	27	60.0	15	33.3	3	6.7	0	0.0	0	0.0	45	100
7	19	42.2	24	53.3	2	4.4	0	0.0	0	0.0	45	100
8	23	51.1	11	24.4	5	11.1	6	13.3	0	0.0	45	100
9	30	66.7	14	31.1	1	2.2	0	0.0	0	0.0	45	100
10	16	35.6	27	60.0	2	4.4	0	0.0	0	0.0	45	100
11	17	37.8	24	53.3	4	8.9	0	0.0	0	0.0	45	100
12	13	28.9	20	44.4	5	11.1	7	15.6	0	0.0	45	100

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

4.2 Analisis Data

4.2.1 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji kualitas Data

Melakukan uji kualitas data atas data yang dimiliki, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut

dapat untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) .
- b) Jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

1. Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (X1)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Pemahaman Akuntansi.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (X1)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,352	0,294	Valid
2	0,567	0,294	Valid
3	0,454	0,294	Valid
4	0,567	0,294	Valid
5	0,567	0,294	Valid
6	0,670	0,294	Valid
7	0,715	0,294	Valid
8	0,715	0,294	Valid
9	0,323	0,294	Valid
10	0,670	0,294	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dapat dilihat pada variabel Pemahaman Akuntansi (X1) diketahui bahwasanya 10 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

2. Uji Validitas Pemanfaatan Digitalisasi (X2)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Pemanfaatan Digitalisasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Digitalisasi (X2)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,760	0,294	Valid
2	0,606	0,294	Valid
3	0,571	0,294	Valid
4	0,670	0,294	Valid
5	0,542	0,294	Valid
6	0,584	0,294	Valid
7	0,679	0,294	Valid
8	0,588	0,294	Valid
9	0,690	0,294	Valid
10	0,613	0,294	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat dilihat pada variabel Pemanfaatan Digitalisasi (X2) diketahui bahwasanya 10 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

3. Uji Validitas Kinerja (Y)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Kinerja (Y).

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,794	0,294	Valid
2	0,513	0,294	Valid
3	0,655	0,294	Valid
4	0,647	0,294	Valid
5	0,586	0,294	Valid
6	0,692	0,294	Valid
7	0,680	0,294	Valid
8	0,663	0,294	Valid
9	0,604	0,294	Valid
10	0,454	0,294	Valid
11	0,704	0,294	Valid
12	0,837	0,294	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dapat dilihat pada variabel Kinerja (Y) diketahui bahwasanya 12 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

a. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten

apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan model alpha dan alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel, apabila koefisien reliabilitas minimal adalah 0,60. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa instrumen dinyatakan reliabel jika $\alpha > 0,60$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai $\alpha < 0,60$.

1.) Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi (X1)

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Akuntansi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	10

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Pemahaman Akuntansi memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,755 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Pemahaman Akuntansi pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

2.) Uji Reliabilitas Pemanfaatan Digitalisasi (X2)

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Digitalisasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Pemanfaatan Digitalisasi memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,828 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Pemanfaatan Digitalisasi pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

3.) Uji Reliabilitas Kinerja (Y)

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Kinerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	12

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Kinerja memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,870 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Kinerja pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data telah terdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis statistik menggunakan uji statistik nonparametric *Kolmogorov Smirnov* (K-S) untuk pengujian residual model regresi dan mendekati distribusi Normal *Probability plot*. Dasar pengambilan keputusan melalui Ghozali (2018).

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65611178
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.159
	Negative	-.087
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka berdistribusi normal

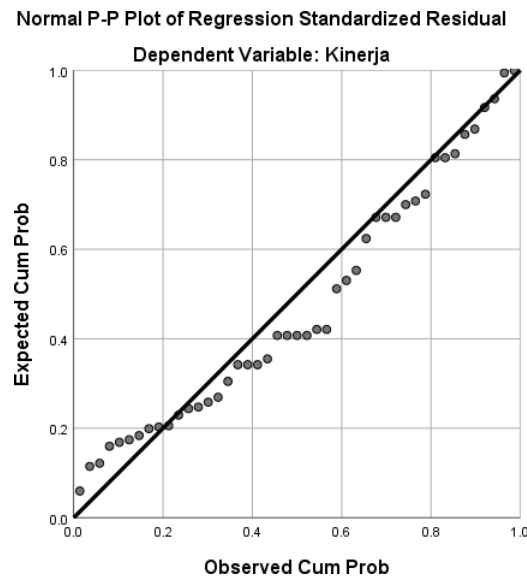
Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal

Maka nilai signifikan diatas 0,060 berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikan *Kolmogrov smirnov* sebesar 0,060 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Hasil uji normalitas (*P-P Plot of Regression*) pada data dengan melihat grafik dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 4.1
Normal Probability plot



Berdasarkan pada gambar 4.1 Normal *Probability plot*, dapat dijelaskan bahwa garis keadaan ideal dari data yang mengikuti distribusi normal. Karena titik disekitar garis adalah keadaan data yang diuji. Gambar diatas menunjukkan kebanyakan titik-titik berada sangat dekat dengan garis atau bahkan menempel pada garis, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal atau data berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearilitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai factor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor/VIF*)

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.500	6.693		.523	.604		
	Pemahaman Akuntansi	.282	.123	.186	2.290	.027	.940	1.063
	Pemanfaatan Digitalisasi	.875	.080	.885	10.873	.000	.940	1.063

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF Pemahaman Akuntansi (X1) sebesar $1.063 < 10$ dan nilai tolerance Pemahaman Akuntansi (X1) $0.940 > 0,1$. Pemanfaatan Digitalisasi (X2) sebesar $1.063 < 10$ dan nilai tolerance Pemanfaatan Digitalisasi (X2) $0.940 > 0,1$. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi

4. Uji Heteroskedastisitas

Data akan diuji dengan uji Glejser, uji ini digunakan untuk memberikan angka - angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah data yang akan diolah mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Ada atau tidaknya heteroskedestisitas dapat dilihat dari nilai signifikan variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hasil uji Glejser kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya.

a. Apabila $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

b. Apabila $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.974	3.718		1.069	.291
	Pemahaman Akuntansi	.077	.068	.160	1.123	.268
	Pemanfaatan Digitalisasi	-.119	.045	-.380	-2.668	.011
a. Dependent Variable: Abs_RES						

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai sig. dari masing-masing variabel adalah sebesar 0.268 untuk variabel pemahaman akuntansi, 0.011 dan untuk variabel pemanfaatan digitalisasi. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari masing-masing variabel tidak signifikan, atau nilai Sig lebih besar dari 0.05

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda merupakan regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X) dengan menggunakan program SPSS for Windows. Berikut adalah rumus dari regresi berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja UMKM

a : Konstanta dan Keputusan Regresi

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi variabel

X₁ : Variabel Pemahaman Akuntansi

X_2 : Variabel Pemanfaatan Digitalisasi

e : Tingkat kesalahan (error)

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.500	6.693		.523	.604		
	Pemahaman Akuntansi	.282	.123	.186	2.290	.027	.940	1.063
	Pemanfaatan Digitalisasi	.875	.080	.885	10.873	.000	.940	1.063
a. Dependent Variable: Kinerja								

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.500 + 0.282 X_1 + 0,875 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 3.500 merupakan konstanta atau keadaan variabel kinerja belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel pemahaman akuntansi X_1 dan pemanfaatan digitalisasi X_2 . Jika variabel Independen tidak ada maka variabel kinerja tidak mengalami perubahan
2. Koefisien regresi variabel pemahaman akuntansi X_1 , sebesar 0.282 artinya bahwa setiap kenaikan pemahaman akuntansi X_1 sebesar 1 % maka akan terjadi mempengaruhi kinerja 0.282 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

3. Koefisien regresi variabel pemanfaatan digitalisasi X_2 , sebesar 0,875 artinya bahwa setiap kenaikan pemanfaatan digitalisasi X_2 sebesar 1 % maka akan terjadi mempengaruhi kinerja 0,875 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi kinerja UMKM Kota Tanjung Balai adalah variabel pemahaman akuntansi terhadap kinerja UMKM Kota Tanjung Balai yang memiliki nilai regresi sebesar 0,282 dan variabel pemanfaatan digitalisasi terhadap kinerja UMKM Kota Tanjung Balai yang memiliki nilai regresi sebesar 0,875

6. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak sedangkan H_o diterima atau variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak atau variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pengujian secara parsial seperti pada tabel 4.13 menunjukkan variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kota Tanjung Balai. Hal ini dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 1.681 diperoleh dari ($df=n-k=45-3=42$; $\alpha=0,05/2=0,025$).

Tabel 4.19
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.500	6.693		.523	.604
	Pemahaman Akuntansi	.282	.123	.186	2.290	.027
	Pemanfaatan Digitalisasi	.875	.080	.885	10.873	.000
a. Dependent Variable: Kinerja						

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Adapun rumus dalam menentukan nilai ttabel adalah

$$\text{Rumus : } n-k (45-3) = 42$$

Nilai ttabel : 1,681

Adapun penjelasan yang dapat diperoleh dari hasil uji parsial diatas adalah sebagai berikut:

a. Uji t pada Variabel Pemahaman Akuntansi (X1)

Uji t terhadap pemahaman Akuntansi (X1) didapatkan nilai thitung sebesar 2,290 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Nilai thitung > ttabel (2,290 > 1,681 atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,027 < 0,05). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel pemahaman akuntansi (X1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada UMKM Kota Tanjung Balai

b. Uji t pada Variabel Pemanfaatan Digitalisasi (X2)

Uji t terhadap pemanfaatan digitalisasi (X2) didapatkan nilai thitung sebesar 10,873 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai thitung > ttabel (10,873 > 1,681) atau signifikansi lebih besar dari

0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya variabel digitalisasi (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada UMKM Kota Tanjung Balai

Berdasarkan dari output hasil uji t dan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

H_1 : Diterima, artinya variabel pemahaman akuntansi berpengaruh

terhadap Kinerja UMKM Kota Tanjung Balai

H_2 : Diterima, artinya variabel pemanfaatan digitalisasi berpengaruh

terhadap Kinerja UMKM Kota Tanjung Balai

7. Uji f (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013).

Tabel 4.20
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	874.783	2	437.392	59.180	.000 ^b
	Residual	310.417	42	7.391		
	Total	1185.200	44			
a. Dependent Variable: Kinerja						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Digitalisasi, Pemahaman Akuntansi						

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari hasil analisis data Anova pada tabel diatas dapat dipeoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 59,180 sedangkan nilai F_{tabel} dengan tingkat kesalahan 5% sebesar 2,83 adapun untuk menguji F, caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang df_1

dengan rumus $df1 = k - 1$. Kemudian menentukan derajat bebas (df) untuk menyebut $df2$ dengan rumus $df2 = n - k$, dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data

Dalam penelitian ini $k = 3$ dan $n = 42$. Maka nilai $df1$ dalam penelitian ini adalah $df1 = 3 - 1 = 2$, dan $df2 = 42 - 3 = 39$, sehingga dengan melihat nilai pada F_{tabel} dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 39$, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah 59,180 dengan tingkat signifikan 0,000, sedangkan nilai F_{tabel} ($df1=3$; $df2=42$ $\alpha=0.05$) diperoleh 2,83 yang berarti nilai ini menyatakan pengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa $H3$: diterima, artinya variabel pemahaman Akuntansi dan variabel pemanfaatan digitalisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja UMKM Kota Tanjung Balai

8. Uji Determinasi (R^2)

Hasil dari koefisien determinasi R^2 mengukur uji yang sangat penting dalam regresi, karena dapat memberikan informasi baik atau tidaknya model dalam regresi, karena dapat memberikan informasi baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Angka koefisien R^2 dapat memberikan gambaran seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan dengan variabel bebas (X). Apabila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), maka variasi dari Y. Secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali,

sebaiknya jika $R^2=1$ maka variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X

Tabel 4.21
Hasil Uji Determinasi (R)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.726	2.71862
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Digitalisasi, Pemahaman Akuntansi				
b. Dependent Variable: Kinerja				

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Pada Tabel diatas dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,738 menunjukkan bahwa hubungan pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi, nilai UMKM mempunyai tingkat hubungan yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,738 \times 100\%$$

$$D = 73.8\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,738 tau 73.8. 1% angka ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh independen yaitu pelatihan kerja, lingkungan kerja dan disiplin adalah 73.8% sedangkan 26.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

4.2.2 Pembahasan/ Diskusi Temuan Penelitian

4.2.2.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) terhadap Kinerja UMKM Tanjung Balai (Y)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa pemasaran akuntansi yang terdiri dari pengetahuan tentang pencatatan keuangan dasar, kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Secara bersama-sama dalam mengukur tingkat sejauh mana variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tanjung Balai. Dalam hal ini Nilai t_{hitung} untuk variabel pemahaman akuntansi adalah 2.290 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.681. Artinya H_a diterima (H_0 ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Tanjung Balai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian UMKM Tanjung Balai memiliki kemampuan yang lebih baik dalam pencatatan keuangan dasar, kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan kelangsungan bisnis UMKM tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan UMKM Tanjung Balai.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Siregar et al., (2021) Akuntansi diartikan sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang seni dan teknik untuk mengukur, menjabarkan dan memberikan sebuah kepastian dari beberapa informasi akuntansi yang berfungsi sebagai landasan utama bagi para pengguna akuntansi seperti manajer, akuntan, auditor, dan lain-lain dalam menghasilkan sebuah kepastian.

Adapun teori yang tidak mendukung (Suhardi, 2023) adalah Teori akuntansi positif berupaya menjelaskan sebuah proses, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai untuk menghadapi kondisi tertentu dimasa mendatang. Teori akuntansi positif pada prinsipnya beranggapan bahwa tujuan dari teori akuntansi adalah untuk menjelaskan dan memprediksi praktik-praktik akuntansi

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Indriasari, 2022), (Fajarwaty, 2023) dan (Setiawan, 2024) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya semakin baik tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha akan berpengaruh baik pula terhadap kinerja yang dihasilkan oleh suatu UMKM. Jika kinerja yang dihasilkan baik maka dapat mendukung program-program yang telah dijalankan oleh pemerintah serta mampu meningkatkan profit bagi UMKM.

Hasil penelitian ini tidak sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Sovia, 2021) yang menyatakan bahwa pelaku usaha yang kurang memahami akuntansi dapat membuat laporan keuangan yang lebih baik, mengevaluasi kinerja bisnis dan kurang meningkatkan kredibilitas usaha.

4.2.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Digitalisasi (X2) terhadap Kinerja UMKM Tanjung Balai (Y)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa pemanfaatan digitalisasi yang terdiri dari penggunaan media sosial atau platform digital untuk pemasaran, pemanfaatan aplikasi keuangan atau system pencatatan digital dan tingkat adopsi teknologi dalam operasional usaha. Secara bersama-sama dalam mengukur tingkat sejauh mana variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tanjung Balai. Dalam hal ini Nilai t_{hitung} untuk variabel pemanfaatan digitalisasi adalah 10.873 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.681. Artinya H_a diterima (H_0 ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_0 ditolak), hal ini menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Tanjung Balai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian UMKM Tanjung Balai dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan interaksi dengan konsumen untuk mendorong pertumbuhan usahanya. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan

semakin tinggi kompetensi digital yang dimiliki seseorang maka semakin berkembangnya usaha atau bisnis yang dijalankannya.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan (Alhuda et al., 2019) dalam buku Kotler dan Keller mendefinisikan media sosial sebagai alat atau cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk membagikan informasi berupa teks, gambar, audio, dan video kepada orang lain dan konsumen atau sebaliknya.

Adapun teori yang tidak mendukung pemanfaatan digitalisasi terhadap kinerja UMKM menurut (Slamet, 2016) adalah keterbatasan literasi dan kemampuan adopsi teknologi digital, rendahnya akses pembiayaan, minimnya infrastruktur ICT di daerah terpencil, serta adanya risiko keamanan dan persaingan ketat di pasar digital. (teori kelemahan adopsi teknologi, teori keterbatasan sumber daya dan teori risiko dan keamanan digital)

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (David, 2024), (Ramdanyah, 2024) dan (Harianto, 2025) yang menyatakan bahwa secara bersama-sama pemanfaatan digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya penggunaan teknologi digital dasar dan penjualan dapat menjadi cara untuk merangsang pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja UMKM.

Hasil penelitian ini tidak sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Paramitha, 2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi pada UMKM belum dimanfaatkan secara optimal pada aspek pengelolaan keuangan usaha dan kurangnya informasi dan pelatihan

mengenai pemanfaatan digitalisasi untuk keuangan usaha membuat pelaku UMKM belum paham dan terampil dalam memanfaatkan digitalisasi untuk membantu pengelolaan dan pelaporan keuangan usaha berbasis SAK EMKM.

4.2.2.3 Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) dan Pemanfaatan Digitalisasi (X2) terhadap Kinerja UMKM Tanjung Balai (Y)

Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Tanjung Balai. Dari uji Annova (*Analysis of Variance*) pada tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 59.180 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan F_{tabel} berdasarkan $F_{tabel} = n - k - 1 = 45 - 2 - 1 = 42$ adalah 2.83. Dan dengan nilai signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hal tersebut $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($59.180 > 2.83$) H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Tanjung Balai

Berdasarkan hasil paparan penelitian, data dapat dilihat pada Tabel 4.20 yang dapat disimpulkan serta dijelaskan bahwa dari kedua variabel indepeden dan dependent yaitu pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja UMKM Tanjung Balai. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Hasibuan (Dinar 2017:9) “Kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi

dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.”

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Alisa, 2025) yang menyatakan bahwa mengelola pencatatan secara sistematis, sementara teknologi informasi mempercepat dan mengotomatisasi proses tersebut. Penerapan teknologi informasi yang optimal mampu meningkatkan keandalan dan akurasi laporan keuangan UMKM meskipun penerapan system informasi akuntansi masih perlu ditingkatkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjung Balai) serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kota Tanjung Balai.
2. Pemanfaatan digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kota Tanjung Balai.
3. Pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM kota Tanjung Balai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat mengemukakan berbagai saran bagi perkembangan dan kemajuan UMKM Tanjung Balai, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak UMKM Tanjung Balai disarankan untuk terus belajar dan memahami akuntansi dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan memahami bagaimana penyajian pada laporan keuangan dengan ketentuan yang berlaku

2. Bagi pihak UMKM Tanjung Balai disarankan untuk memanfaatkan digital di zaman sekarang, digitalisasi dapat membantu UMKM untuk lebih memahami pelanggan, meningkatkan pengalaman pelanggan dan memperkuat posisi di pasar.
3. Bagi pihak UMKM Tanjung Balai disarankan untuk meningkatkan kinerja dan inovasi agar usaha yang dijalankan tetap berkembang dan tetap maju. Persaingan di dunia usaha sangat perlu dipahami dan dipelajari agar tidak ketinggalan zaman dalam soal produk maupun strategi pasar .

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dalam penelitian ini terdapat dua variabel pemahaman akuntansi dan pemanfaatan digitalisasi
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada UMKM Tanjung Balai
3. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrumen kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden. Sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data dikumpulkan melalui penggunaan instrumen kuesioner secara tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara dan interview.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisa , N. H., Usman dan Ronald Soemitro Badu. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Jambura Accounting Review*. 6(1), 334-346
- Ammy, B. (2022). Effect of Financial Literacy and Quality of Accounting Information on Investment Interest with Cryptocurrency as a Variable Intervening. *Enrichment : Journal of Management*, 12(5), 3801-3811. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i5.921>.
- Ayu, K. R., Hidayati, S. A., & Alamsyah, A. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Gender Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Lombok Utara. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 90–107.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- David, A. R dan Gerry, G. (2024). Pengaruh Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM (Studi pada UMKM di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*. 8(2), 115-125
- Fahmi, M., Muzhaffar, L. D., Harahap, R. U., Arifin, S. B., & Siregar, H. (2023). Pengembangan Pemasaran UMKM Di Kawasan Agrowisata Paloh Naga. *Pubarama: Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Fajarwaty, A. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kemenangan Andalan Kemasan. *Jurnalbima*, 1(3), 110-126.
- Hanum, S. (2017). *Pemanfaatan Aplikasi Penggambar Diagram Alir (Flowchart) Sebagai Bahanajar Untuk Mata Kuliah Sistem Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Medan*.
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). Persepsi Pelaku Ukm Terhadap Penyelenggaraan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan Indonesia*.

- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Harianto, D. (2025). Pengaruh Digitalisasi terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 28-34.
- Indriasari, E. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Oleh Pelaku Usaha, Kualitas Informasi Laporan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta.
- Irfan. 2024. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRES.
- Kusnaedi, U., & Tahang, M. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM di Situ Lengkong Panjalu, Kabupaten Ciamis--Jawa Barat. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 291–302.
- Maseko, T., & Manyani, O. (2011). Accounting Practices of SMEs in Zimbabwe: An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement. *Journal of Accounting and Taxation*.
- McKinsey & Company. (2018). *The Digital Archipelago: How Online Commerce is Driving Indonesia's Economic Development*. McKinsey & Company.
- Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.
- Mulyadi. (2018). *Manajemen UMKM: Strategi dan Implementasi*. Pustaka Pelajar.
- Novatiani, R. A., Sari, D., Nuryaman, Asikin, B., Yuniarti, R., & Novianto, R. A. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM (Survei pada UMKM Kuliner di Kota Bandung). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 7(1), 113–119. <http://journal.lembagakita.org>
- Novien, R., Sari, M., Hani, S., Jufrizen, J., & Irfan, I. (2023, October 31). Integrated Journal of Business and Economics, 7(3), 518–532.
- Paramitha, P. (2024). Pengaruh Digitalisasi UMKM, Persepsi Atas Informasi Akuntansi dan Prinsip Going-Concern terhadap Efektivitas Pelaporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 138-149.
- Pratamansyah, S. R. (2024). Transformasi digital dan pertumbuhan UMKM:

Analisis dampak teknologi pada kinerja usaha kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 17.

Ramdansyah, A. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada KUKM di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 8(2), 115-128.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. Pearson Prentice Hall.

Saputra, Y. S. V., Rofi'i, R., & Cholid, A. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR RENANG GAYA DADA UNTUK MEMPERMUDAH MELATIH RENANG GAYA DADA. In *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia* (Vol. 4, Issue 1, p. 63). State University of Malang (UM). <https://doi.org/10.17977/um040v4i1p59-65>

Saragih, F., & Harahap, R. D. N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.

Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*.

Sembiring, M. & Munthay, S. F (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.

Setiawan, V. T. (2024). Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal ARIMBI*, 3(2), 20-28.

Sinambela, E., Rahayu, S., & Saragih, F. (2015). *Akuntansi Keuangan Dasar: Ikhtisar Teori, Soal-Soal dan Materi Praktik*. UNIBA Press.

Slamet, R. (2016). Strategi Pengembangan UKM Digital, Dalam Menghadapi Era Pasaar Bebas. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 16(2), 136-147.

Sovia, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Kinerja UMKM dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 230-243.

Suhardi, d. (2023). *Teori Akuntansi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Tambunan, T. (2019a). *UMKM di Indonesia: Isu-isu Penting*. LP3ES.

- Tambunan, T. (2019b). *UMKM di Indonesia: Kebijakan dan Perkembangannya*. Ghalia Indonesia.
- Witanti, W., & Hadiana, A. I. (2016). Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Balanced Scorecard (BSC). *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 6(2).
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 115–120.

LAMPIRAN

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN
PEMANFAATAN DIGITALISASI TERHADAP KINERJA
UMKM (Studi Kasus Kota Tanjung Balai)**

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
2. Usia : ☐ < 25 ☐ 40-55
☐ 25-39 ☐ > 55
3. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ Diploma
☐ SMP ☐ Sarjana
☐ SMA ☐ Pascasarjana
4. Lama Usaha Didirikan : ☐ < 2 Thn ☐ 5-10 Thn
☐ 2-4 Thn ☐ > 10 Thn
5. Omset Penjualan Perbulan : ☐ 3 Juta ☐ 6-10 Juta
☐ 3-5 Juta ☐ > 10 Juta

❖ Tabel Kuesioner

Berilah tanda ceklis (✓) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda:

- ket : a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
b. Tidak Setuju (TS) = 2
c. Kurang Setuju (KS) = 3
d. Setuju (S) = 4
e. Sangat Setuju (SS) = 5

1. Variabel Pemahaman Akuntansi

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan tentang pencatatan Keuangan dasar						
1	Saya melakukan pencatatan/ pembukuan semua transaksi yang terjadi					
2	Saya memahami pedoman mengenai prosedur dan proses akuntansi dengan baik					
3	Pencatatan keuangan yang baik dapat menentukan berjalannya suatu usaha					
Kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana						
4	Laporan keuangan yang dihasilkan UMKM menyajikan informasi secara jelas					
5	Laporan keuangan disusun sesuai dengan letak posisi keuangan yang jelas					
6	Setiap bukti transaksi saya mencatat kedalam buku catatan keuangan dan menganalisis ke laporan keuangan					
7	Pencatatan asset, utang, untung dan modal didukung dengan bukti-bukti sesuai ketentuan					
Penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis						
8	Sistem akuntansi yang ada akan mempengaruhi kualitas informasi dari laporan keuangan yang saya buat					
9	Peraturan dan standar pelaporan keuangan mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan bisnis saya					
10	Kesalahan menyusun laporan keuangan mempengaruhi suatu hasil usaha					

2. Variabel Pemanfaatan Digitalisasi

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Penggunaan media social atau platform digital untuk pemasaran						
1	Media social membatu saya dalam pemasaran dan promosi untuk meningkatkan jumlah pelanggan					
2	Media social atau platform merupakan alat yang sangat efektif di era modern untuk pemasaran					
3	Media social atau platform hemat biaya dibandingkan dengan pemasaran tradisional					
4	Media social atau platform digital mencapai tujuan pemasaran yang luas					
Pemanfaatan aplikasi keuangan atau sistem pencatatan digital						
5	Aplikasi keuangan yang saya punya membatu saya untuk selalu mencatatkan setiap bukti-bukti transaksi					
6	Pencatatan transaksi secara digital lebih rapi, sistematis dan mudah diakses kapan saja					
7	Aplikasi keuangan membantu UMKM lebih mudah dan cepat dalam transaksi'					
Tingkat adopsi teknologi dalam operasional usaha						
8	Tingkat adopsi teknologi sangat membantu UMKM dalam persaingan usaha					
9	Adopsi teknologi dalam usaha saya dapat meningkatkan pertumbuhan dan daya saing usaha saya					
10	Saya sudah menggunakan adopsi teknologi dalam operasional usaha saya					

3. Variabel Kinerja

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Peningkatan omzet atau pendapatan usaha						
1	Keuangan yang baik ditentukan oleh kualitas dan kuantitas dari suatu produk yang dijual					
2	Omzet penjualan yang cukup tinggi sehingga memotivasi saya untuk bekerja lebih giat					
3	Keuntungan/laba dari usaha yang saya lakukan setiap bulan selalu mengalami peningkatan					
Pertumbuhan jumlah pelanggan atau pasar						
4	Pertumbuhan pelanggan setiap bulannya dapat meningkatkan keuntungan usaha saya					
5	Konsumen tidak hanya dari tanjung balai namun juga dari luar daerah					
6	Adanya peningkatan jumlah konsumen setiap bulannya					
Efisiensi dalam operasional usaha						
7	Saya memahami usaha dengan baik untuk meningkatkan income.					
8	Setiap hari saya selalu update pengeluaran dan pemasukan dalam usaha saya agar lebih efisien					
9	Usaha yang baik adalah usaha yang dapat meningkatkan laba dalam operasional usaha					
Keberlanjutan usaha dalam jangka panjang						
10	Lingkungan dan social dapat mempengaruhi usaha saya untuk jangka panjang					
11	Laporan keuangan yang baik juga mempengaruhi usaha saya untuk jangka panjang					

12	Saya terus berinovasi dalam usaha saya agar dapat diterima oleh masyarakat					
----	--	--	--	--	--	--

Pemahaman Akuntansi (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total X1
5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
5	3	5	5	3	3	4	4	4	5	41
5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	45
4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	40
4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	41
4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
3	3	5	3	3	3	4	5	4	4	37
4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	35
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	44
4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	36
5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	41
4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	40
3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	37
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	37
5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	45
4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	39
3	3	5	3	3	3	4	5	4	3	36
3	3	5	3	3	3	5	3	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	43
4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	39
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	39
5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	44
4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	39
3	3	5	3	3	3	5	5	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	45
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
5	3	5	5	3	3	4	5	4	4	41
5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	44
5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	42

3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	36
4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	44
5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	47
4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	39
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45

Pemanfaatan Digitalisasi (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	TotalX2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	45
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	43
5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	43
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43

5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	47
5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	37
2	4	5	5	2	3	4	4	4	4	37
4	2	4	4	5	4	4	3	2	4	36
5	2	5	5	5	3	4	4	2	4	39
5	2	5	5	2	3	4	4	2	4	36
4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	38
4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	38
4	2	3	3	5	4	4	4	3	4	36
4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	40
4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	38
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	37
4	2	3	3	5	4	4	4	4	4	37
4	5	4	2	4	2	4	4	3	4	36
2	5	4	2	4	3	4	4	5	4	37
4	5	3	3	5	4	4	4	3	4	39

Kinerja UMKM (Y)

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	53

4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	52
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	52
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51
3	3	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4	49
3	3	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4	49
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51
5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	55
4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	51
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3	48
3	5	5	4	4	3	5	2	4	5	4	2	46
5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	56
4	5	3	4	5	4	3	2	4	5	5	2	46
5	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	2	49
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	51
4	3	4	5	4	4	4	2	4	5	4	2	45
4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	51
4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	2	48
5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	50
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	54
3	5	4	4	4	3	4	2	5	5	4	2	45
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	52
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	51
4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	48

rtabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126

37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

t tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

f tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 236 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/10/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Darmayana Perangin Angin
NPM : 2105170138
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : bagaimana literasi keuangan, penggunaan teknologi finansial, dan motivasi menabung mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi Finansial, dan Motivasi Menabung terhadap Perilaku Keuangan
2. Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Laporan Keuangan, dan Strategi Pemasaran terhadap Kualitas Pengelolaan Keuangan
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa FEB UMSU konsentrasi akuntansi manajemen

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Darmayana Perangin Angin)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

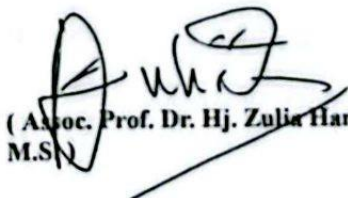
Nomor Agenda: 236/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/10/2024

Nama Mahasiswa : Darmayana Perangin Angin
NPM : 2105170138
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 19/10/2024
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Fitriani Saragih, S.E., M.Si (06 November 2024)

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh tingkat Pendidikan, Pemahaman
akuntansi dan Pemanfaatan digitalisasi
terhadap kinerja UKM (Studi Kasus Kota
Tanjung Balai)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 20 Januari 2025

Dosen Pembimbing


(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

**) Dasi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

2025

MSU

kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

nama Lengkap	:	D	A	R	M	A	Y	A	N	A	P	E	R	A	N	G	I	N	A	N	G	I	N
NPM	:	2	1	0	5	1	7	0	1	3	8												
tempat/Tgl Lahir	:	S	E	I	K	E	P	A	Y	A	N	G											
	:	2	4	A	G	U	S	T	U	S	2	0	0	3									
Program Studi	:	Akuntansi																					
nama Mahasiswa	:	J	L	N	K	A	P	T	E	N	M	U	C	H	T	A	R	B	A	S	R		
	:	N	O	A	I	G																	
tempat Penelitian:	:	D	I	N	A	S	K	O	P	E	R	A	S	I	U	S	A	H	A				
	:	K	E	C	I	L	D	A	N	M	E	N	E	N	G	A	H						
tempat Penelitian	:	J	L	J	E	N	D	R	A	L	S	U	D	I	R	M	A	N	N	O	G		
	:	B	U	N	G	A	T	A	N	J	U	N	G										

Sehubungan dengan itu, saya mohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Sekian saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(ASSOC. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E.)
M.Si

(DARMAYANA PERANGIN ANGIN ,



UMSU
Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PTI/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

[umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 381/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Januari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Darmayana Perangin Angin
N P M : 2105170138
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjung Balai)

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Maret 2026
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Sya'ban 1446 H
12 Februari 2025 M



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 381/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 13 Sya'ban 1446 H

12 Februari 2025 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Tanjung Balai

Jln. Jendral Sudirman No.9, Bunga Tanjung, Kota Tanjung Balai

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Darmayana Perangin Angin

Npm : 2105170138

Program Studi : Akuntansi

Semester : VII (Tujuh)

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjung Balai)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal



PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
JLN. JENDERAL SUDIRMAN KM 5,5 Email : bapperida@tanjungbalaikota.go.id
TANJUNGBALAI – 21361

IZIN RISET

Nomor : 000.9.6.1/ 1378 /Bapperida/2025

Membaca : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat Kota Tanjungbalai Nomor 070/124/Bakesbangpol/2025 tentang Rekomendasi Izin Riset tanggal 20 Februari 2025.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
5. Peraturan Walikota Tanjungbalai Nomor 03 Tahun 2015 tentang izin pelaksanaan survei, penelitian, pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan di Kota Tanjungbalai.

Menyatakan : **Diizinkan** untuk melakukan kegiatan Riset kepada:

Nama : **DARMAYANA PERANGIN ANGIN**
NPM : **2105170138**
Instansi : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Alamat Instansi : **Jl. Mukhtar Basri No.3 Medan**
Judul Riset : **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjungbalai)**
Lokasi : **Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Tanjungbalai**
Lama maksimal : **3 (tiga) bulan**
Penanggungjawab : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Untuk hal ini kami tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Riset dimaksud dengan ketentuan:

- a. Selama riset harus memberi laporan;
- b. Sesudah riset berakhir untuk meninggalkan daerah diwajibkan menyampaikan hasil risetnya kepada Bapperida Kota Tanjungbalai;
- c. Izin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Waktu riset dapat diperpanjang dengan mengajukan surat izin ini kembali;
- e. Bila hasil riset tidak disampaikan maka merupakan penilaian negatif bagi Lembaga bersangkutan;

Izin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila riset tidak memenuhi ketentuan

Dikeluarkan di : Tanjungbalai
Pada Tanggal : 21 Februari 2025



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
**KEPALA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI**
ZUL ABDIMAN, S.Kom, MM.
NIP : 19741228 200003 1 003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/24/PT/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

[umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Nomor : 2362/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 06 Shafar 1447 H
31 Juli 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Tanjung Balai
Jln. Jendral Sudirman No.9, Bunga Tanjung, Kota Tanjung Balai
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Darmayana Perangin Angin
N P M : 2105170138
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjung Balai)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal





PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
JLN. JENDERAL SUDIRMAN KM 5,5 Email : bapperida@tanjungbalaikota.go.id
TANJUNGBALAI – 21361

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9.2 / 1733 / Bapperida/2025

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kota Tanjungbalai dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama Lengkap : **DARMAYANA PERANGIN ANGIN**
2. NPM : **2105170138**
3. Program Studi : **Akuntansi**
4. Perguruan Tinggi : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis,**
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar mahasiswa/i tersebut diatas, telah selesai melaksanakan Riset dan Pengambilan Data di Kota Tanjungbalai untuk keperluan penyusunan Skripsi pada Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “ **Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Kota Tanjungbalai)**”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



Dikeluarkan di : Tanjungbalai
Pada Tanggal : 11 Agustus 2025

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
**KEPALA BADAN
PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
RISET DAN INOVASI DAERAH
PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI**

ZUL ABDIMAN, S.Kom, MM.
NIP : 19741228 200003 1 003

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Darmayana Perangin Angin
NPM : 2105170138
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pemanfaatan Digitalisasi Terhadap Kinerja UMKM Studi Kasus Tanjung Balai.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 lembar g d p - Bab 1 d p - Bab 1	12/12.2024	1
Bab 2	- Bab 2 - Bab 2	13/1.2025	1
Bab 3	- Bab 3 - Bab 3	17/2.2025	1
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka	17/3.2025	1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- Bab 1 seminar	17/3.2025	1

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Maret 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Fitriani Saragih, SE., M.Si.)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 21 Maret 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Darmayana Perangin Angin*
NPM. : *2105170138*
Tempat / Tgl.Lahir : *Sei Kepayang Kiri, 24 Agustus 2003*
Alamat Rumah : *Jln. Kapten Mukhtar Basri No. A16 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM (Studi kasus kota Tanjung Balai)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>latir belakang masalah, Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>tema dikemukakan</i>
Bab III	<i>Definisi operasional</i> <i>luar negeri</i> <i>waktu penelitian</i>
Lainnya	<i>sisfematika penulisan sesuai buku pedoman</i> <i>ditari 7 jurnal Dosen Abd.UMAR</i>
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *21 Maret 2025*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 21 Maret 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Darmayana Perangin Angin
NPM : 2105170138
Tempat / Tgl.Lahir : Sei Kepayang Kiri, 24 Agustus 2003
Alamat Rumah : Jln. Kapten Mukhtar Basri No. A16 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM (Studi kasus kota Tanjung Balai)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, SE., M.Si*

Medan, 21 Maret 2025

TIM SEMINAR

Ketua



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding



Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087001

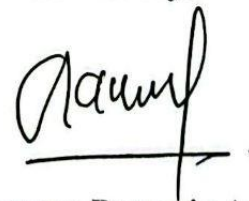
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Darmayana Perangin Angin
NPM : 2105170138
Tempat/ Tanggal Lahir : Sei Kepayang Kiri, 24 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jalan Pendidikan No. 49 Desa Sei Kepayang Kiri
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : darmayana8800@gmail.com
Hp : 082279132082
2. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. S. Perangin – Angin
Ibu : Dumaria Manalu
3. Jenjang Pendidikan
- SDN 010026 Sei Kepayang Kiri Tamat Tahun 2015
 - SMPN 1 Sei Kepayang Barat Tamat Tahun 2018
 - SMAN 1 Sei Kepayang Tamat Tahun 2021
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s.d sekarang.

Medan, Agustus 2025

Hormat Saya



Darmayana Perangin Angin